



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN

PROVINSI ACEH



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Aceh maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013



DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Aceh Tahun 2012	1	• Rasio Perawat per 100.000 Penduduk di Indonesia Tahun 2012	16
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Perawat per 100.000 Penduduk Provinsi Aceh Tahun 2012	17
• Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi Aceh Thn 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 Penduduk di Indonesia Tahun 2012	18
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Rasio Bidan per 100.000 Penduduk Provinsi Aceh Tahun 2012	19
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Aceh Tahun 2012	5	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Aceh	20
• Jumlah Puskesmas Provinsi Aceh Tahun 2012	6	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Aceh Tahun 2012	21
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Aceh Tahun 2012	8	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Aceh Tahun 2012	23
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Aceh Tahun 2013	9	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	24
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	11	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh Tahun 2010	25
• Rasio dokter umum per 100.000 Penduduk di Indonesia Tahun 2012	12	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	26
• Rasio dokter umum per 100.000 Penduduk Prov. Aceh Tahun 2012	13	• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	27
• Rasio dokter gigi per 100.000 Penduduk di Indonesia Tahun 2012	14		
• Rasio dokter gigi per 100.000 Penduduk Provinsi Aceh Tahun 2012	15		



DAFTAR ISI

• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	28	• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Aceh Tahun 2012	41
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	29	• Persentase Balita Ditiimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	42
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Aceh Tahun 2012	30	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	43
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	31	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	44
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Aceh Tahun 2012	32	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	45
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	33	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	46
• Kunjungan KN1 Provinsi Aceh Tahun 2012	34	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	47
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	35	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	48
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	49
• <i>Drop Out Rate</i> DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Aceh Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	50
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Tahun 2011	51
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Aceh Tahun 2012	39		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	40		

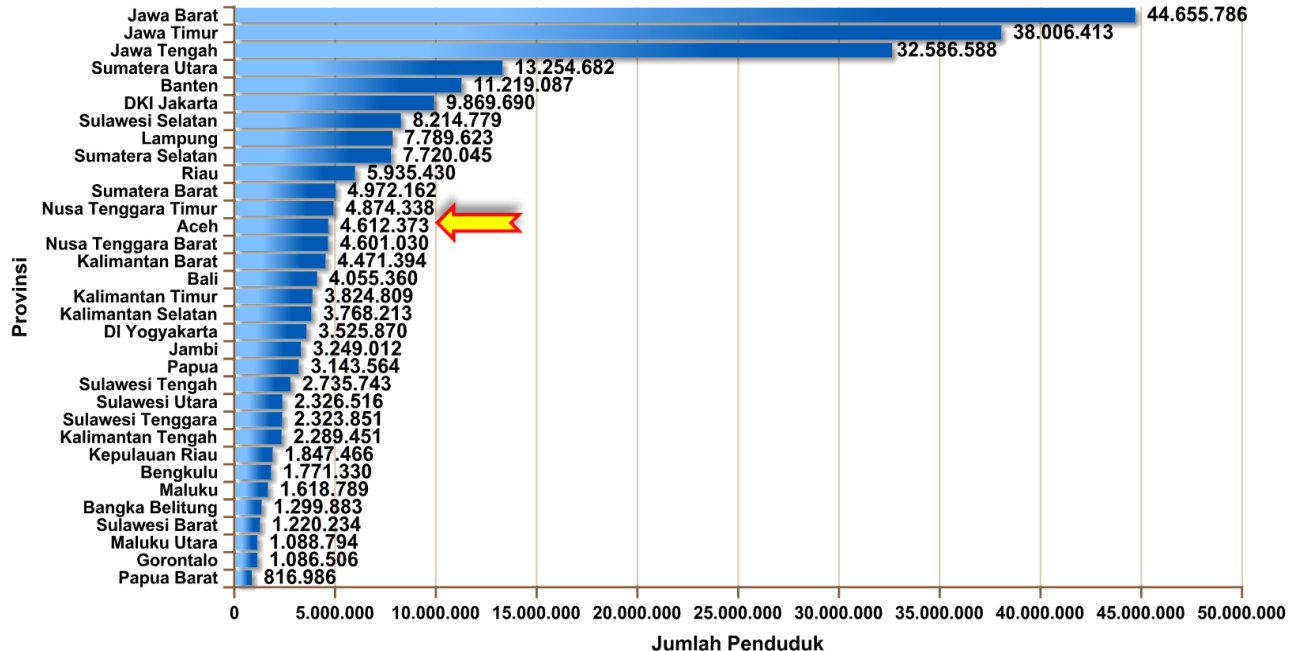
PROFIL SINGKAT PROVINSI ACEH TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		9	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten	18		▶ Dokter spesialis	340
	▶ Kota	5		▶ Dokter umum	1.138
	Jumlah	23		▶ Dokter gigi	216
2	Jumlah kecamatan	286		▶ Perawat	7.513
3	Jumlah kelurahan	108		▶ Perawat gigi	505
4	Jumlah desa	6.321		▶ Bidan	8.930
5	Luas wilayah (km2)	57.956		▶ Farmasi	1.150
6	Jumlah Penduduk (2011)	4.612.373		▶ Kesehatan masyarakat	3.357
	▶ Laki-Laki	2.306.988		▶ Kesehatan lingkungan	1.011
	▶ Perempuan	2.305.385		▶ Gizi	811
7	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	79,58		▶ Terapi Fisik	318
8	Sarana Kesehatan			▶ Teknisi Medis	837
	- Puskesmas Perawatan	144			
	- Puskesmas Non Perawatan	186			
	Jumlah Puskesmas	330			
	Rumah Sakit	51			

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

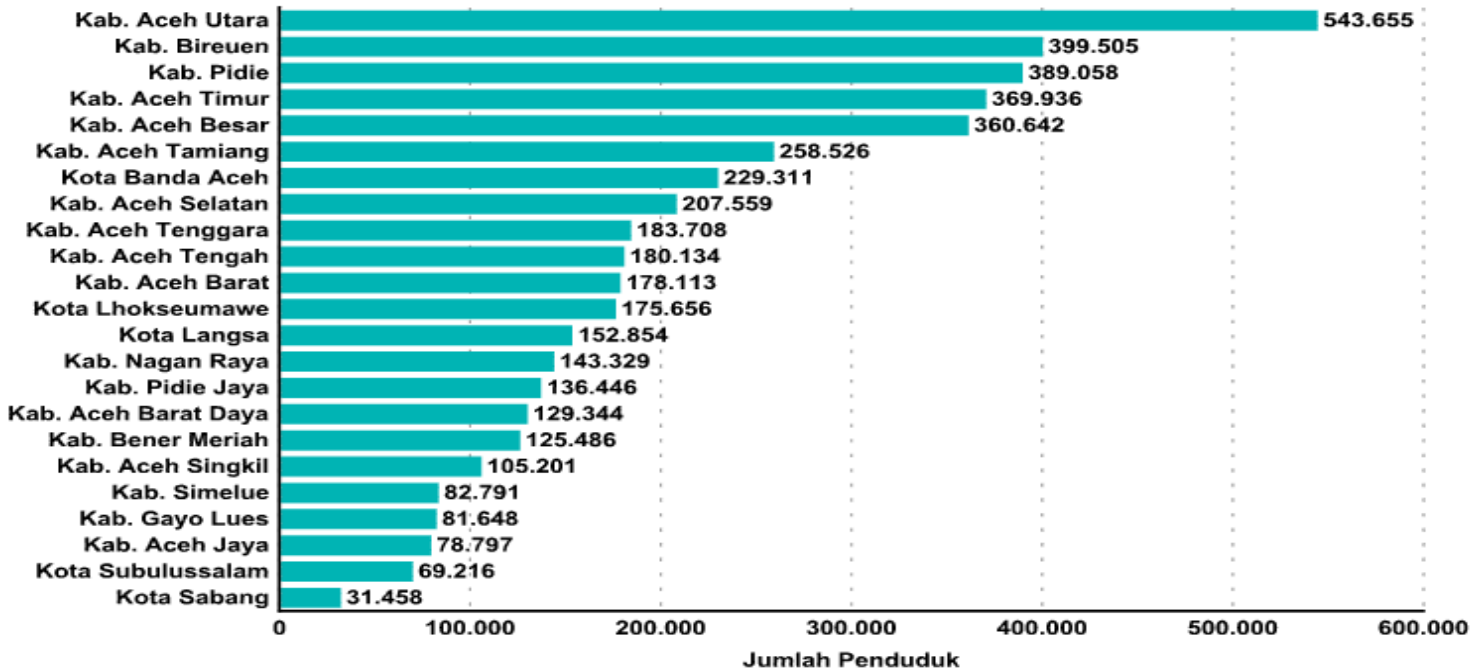


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI ACEH TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Prov. Aceh : 4.612.373

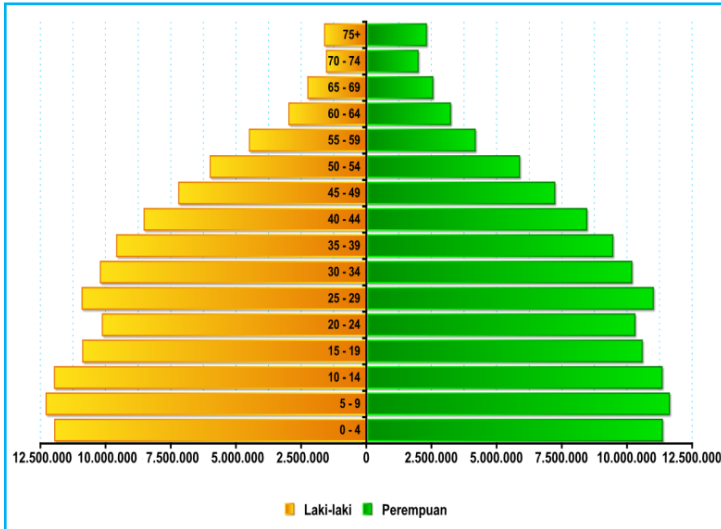


Sumber : Pusdatin, 2013

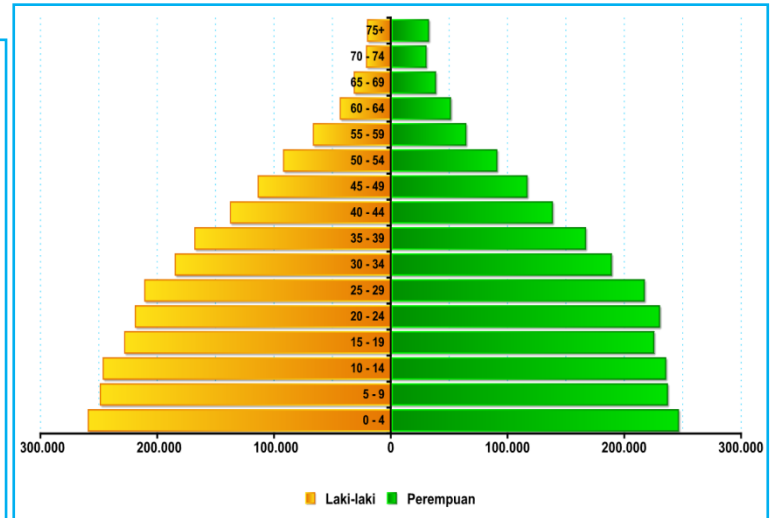
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Aceh terdapat di Kab. Aceh Utara dan terendah di Kota Sabang. Proporsi penduduk di Kab. Aceh Utara sebesar 11,78% dan di Kota Sabang sebesar 0,68%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012

Indonesia



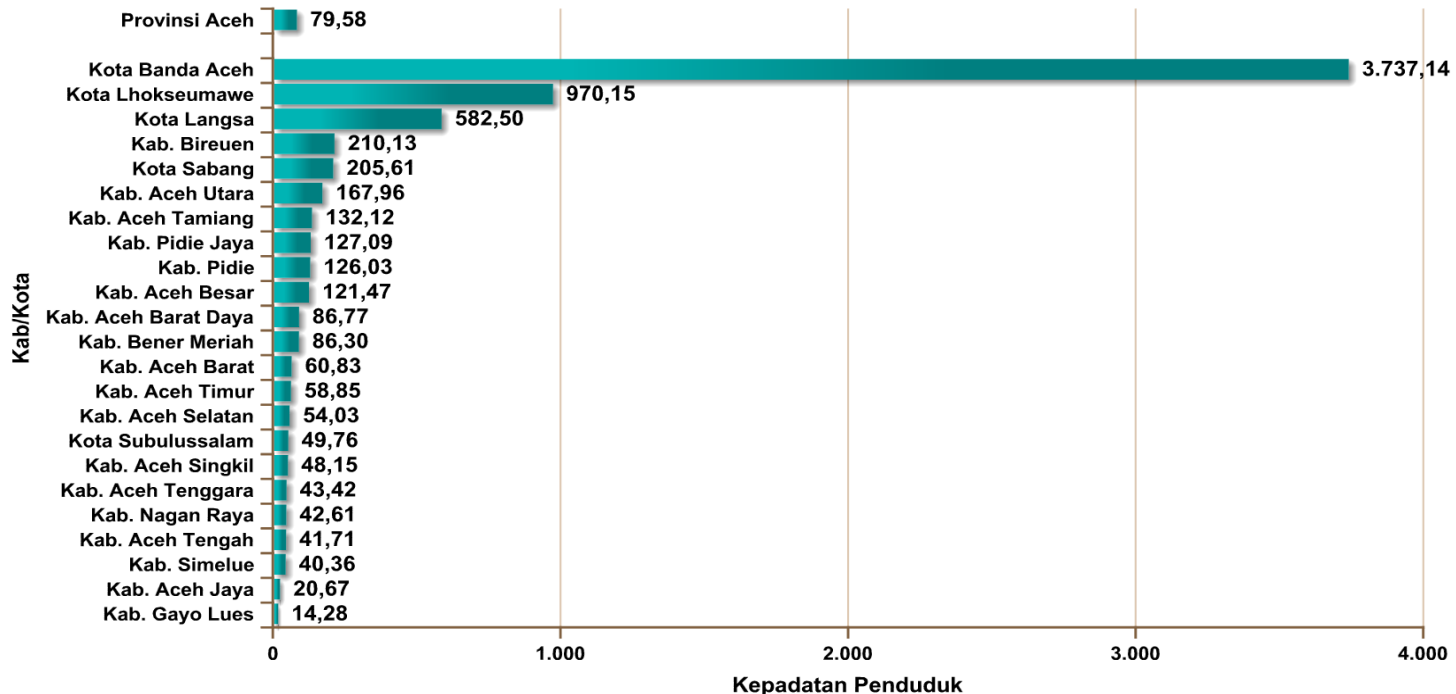
Sumber : Pusdatin, 2011



Provinsi Aceh

Struktur penduduk di Indonesia dan Aceh termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM²) PROVINSI ACEH TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi Aceh belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Banda Aceh sebesar 3.737 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Gayo Lues dengan kepadatan penduduk 14 jiwa per KM². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.



JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI ACEH PER DESEMBER 2012

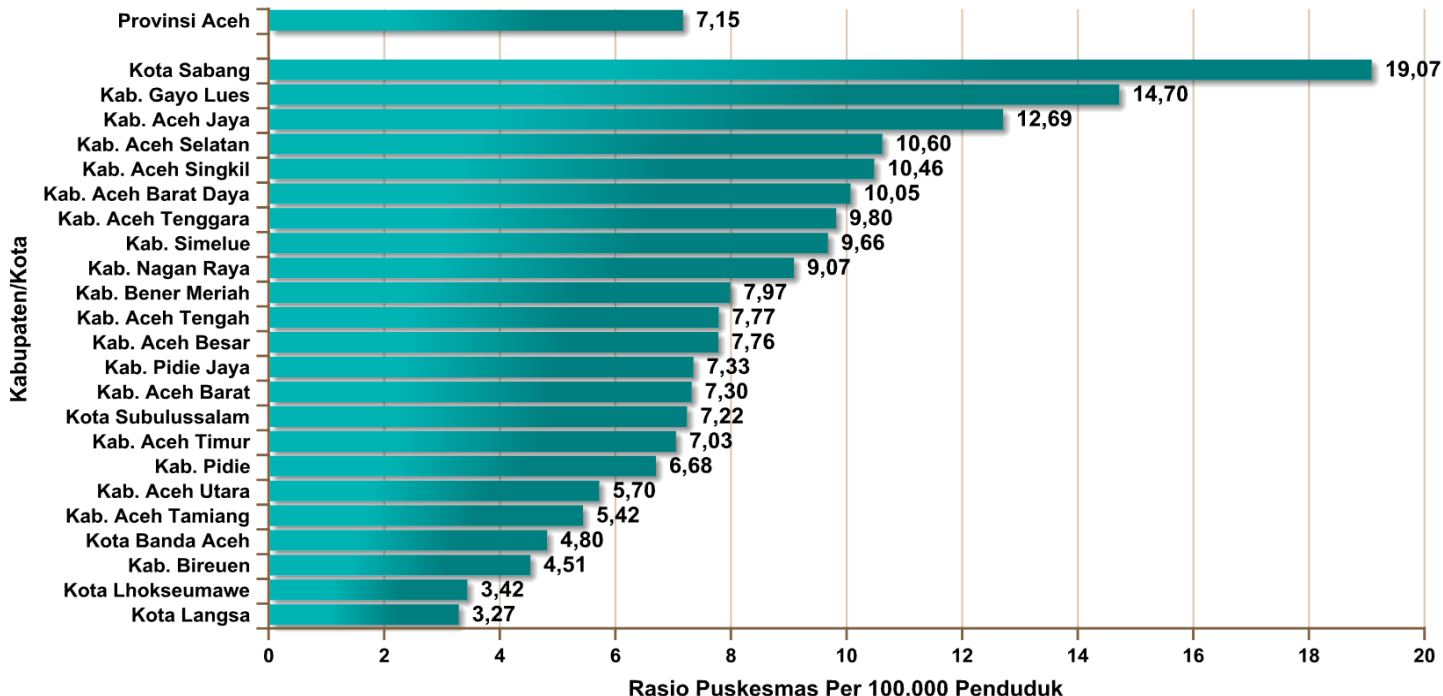
No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Simeulue	7	1	8
2	Kab. Aceh Singkil	1	10	11
3	Kab. Aceh Selatan	9	13	22
4	Kab. Aceh Tenggara	10	8	18
5	Kab. Aceh Timur	4	22	26
6	Kab. Aceh Tengah	4	10	14
7	Kab. Aceh Barat	7	6	13
8	Kab. Aceh Besar	24	4	28
9	Kab. Pidie	9	17	26
10	Kab. Bireuen	13	5	18
11	Kab. Aceh Utara	23	8	31
12	Kab. Aceh Barat Daya	3	10	13
13	Kab. Gayo Lues	2	10	12
14	Kab. Aceh Tamiang	4	10	14
15	Kab. Nagan Raya	3	10	13



No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
16	Kab. Aceh Jaya	6	4	10
17	Kab. Bener Meriah	3	7	10
18	Kab. Pidie Jaya	5	5	10
19	Kota Banda Aceh	0	11	11
20	Kota Sabang	4	2	6
21	Kota Langsa	1	4	5
22	Kota Lhoksumawe	1	5	6
23	Kota Subulussalam	1	4	5
TOTAL		144	186	330

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI ACEH TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Aceh sebesar 7,15. Pada Provinsi Aceh dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 4.612.373 dan jumlah puskesmas 330, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 13.977 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kota Sabang dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Langsa.

DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI ACEH PER JANUARI 2013

No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
1	RSUD Simeulue	RSU	C	Pemkab
2	RSUD Aceh Singkil	RSU	C	Pemkab
3	RSUD Kota Subulussalam	RSU	C	Pemkot
4	RSU Dr. H.Yulidin Away	RSU	C	PEMKAB
5	RSU Kutacane	RSU	C	Pemkab
6	RS Pertamina Rantau	RSU	C	BUMN
7	RSUD Idi Rayeuk	RSU	C	Pemkab
8	RS Rehabilitasi Medik	RSU	non-k	Organisasi Sosial
9	RSU Graha Bunda	RSU	non-k	Organisasi Sosial
10	RSU Datu Beru Takengon	RSU	B	Pemkab
11	RSU Cut Nyak Dhien	RSU	C	Pemkab
12	RSU Kota Jantho	RSU	C	Pemkab
13	RUMAH SAKIT AL ISLAMIC A	RSU	non-k	Perusahaan
14	RSUD Kabupaten Pidie	RSU	C	Pemkab
15	RSIA Beureunuen	RSIA	non-k	Pemkab
16	RSU Mufid	RSU	non-k	Perusahaan
17	RS Malahayati	RSU	non-k	Organisasi Sosial
18	RS PTP IX Cot Girek	RSU	non-k	BUMN
19	RS PT Arun	RSU	non-k	BUMN
20	RSU Dr. Fauziah Bireun	RSU	C	Pemkab
21	RSIA Bunda	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
22	RSU Bireuen Medical Cente	RSU	non-k	Organisasi Sosial
23	RS TELAGA BUNDA	RSU	non-k	Organisasi Sosial
24	PMI Cabang Aceh Utara	RSU	C	Organisasi Sosial
25	RSUD Kab.Aceh Barat Daya	RSU	C	Pemkab

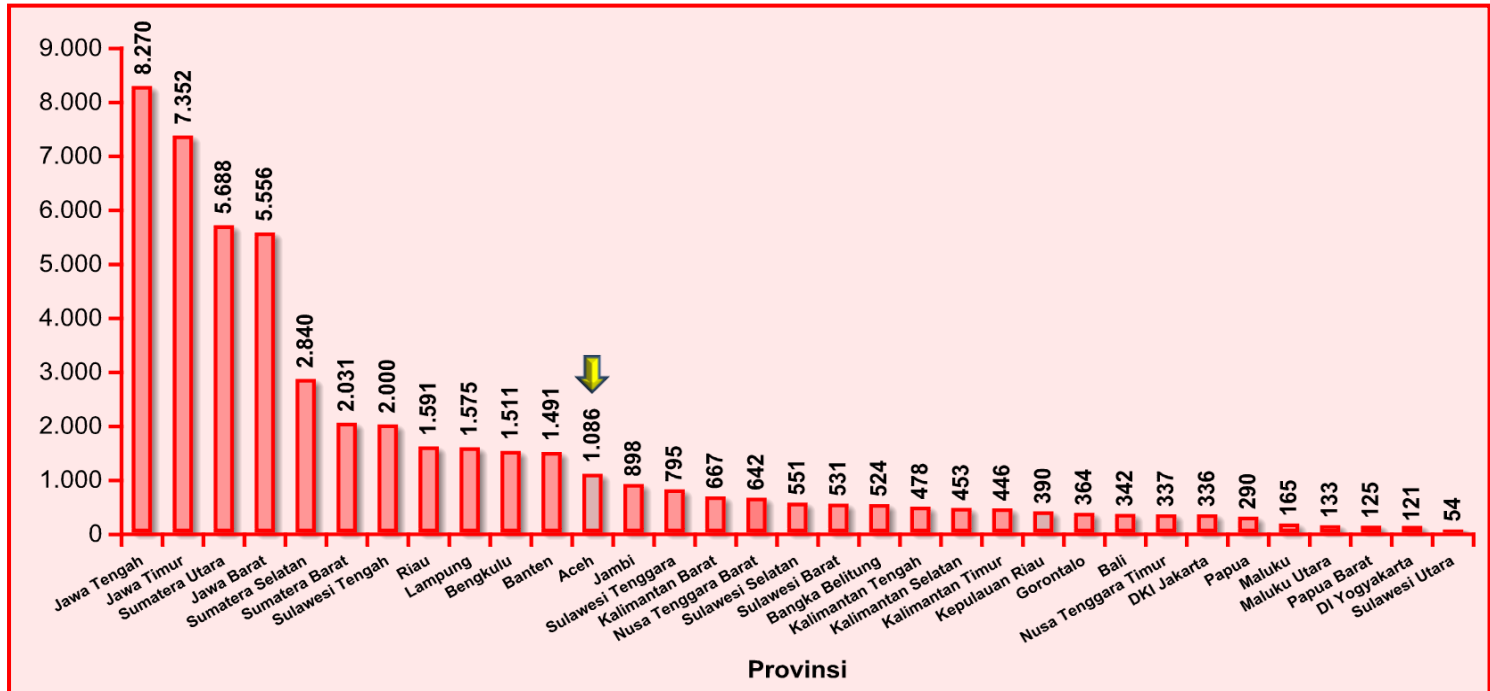
Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI



No.	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
26	RSU Lapangan	RSU	D	Pemkab
27	RSUD Tamiang	RSU	C	Pemkab
28	RSUD Nagan Raya	RSU	C	Pemkab
29	Rumah Sakit Umum Daerah	RSU	non-k	Pemkab
30	RS Bergerak Kab. Bener Meriah	RSU	D	Pemkab
31	RSUD Bener Meriah	RSU	D	Pemkab
32	RSUD PIDIE JAYA	RSU	non-k	Pemkab
33	RSU Dr. Zainoel Abidin	RSU	A	Pemprop
34	Rumkit Tk III Banda Aceh	RSU	III	TNI AD
35	RS Jiwa Banda Aceh	RS Jiwa/ R	A	Pemprop
36	RS Malahayati	RSU	non-k	Organisasi Sosial
37	RSIA Harapan Bunda	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
38	RS Teuku Fakinah	RSU	C	Organisasi Sosial
39	RSU Meuraxa	RSU	B	Pemkot
40	RS Ibu dan Anak Propinsi N	RSIA	B	Pemprop
41	RS Permata Hati	RSU	C	Organisasi Sosial
42	Rumkit Bhayangkara Banda	RSU	non-k	POLRI
43	RSU Sabang	RSU	D	Pemkot
44	Rumkital Sabang	RSU	non-k	TNI AL
45	RSU UMMI LANGSA	RSU	C	Swasta/ Lainnya
46	RSU Langsa	RSU	B	Pemkot
47	RSU Cut Meutia	RSU	D	BUMN
48	RS Cut Nyak Dhien Langsa	RSU	D	Organisasi Sosial
49	RSU Cut Meutia Lhoksemaw	RSU	B	Pemkab
50	RS Yayasan Kasih Ibu	RSU	C	Organisasi Sosial
51	Rumkit Tk IV Lhokseumawe	RSU	IV	TNI AD

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

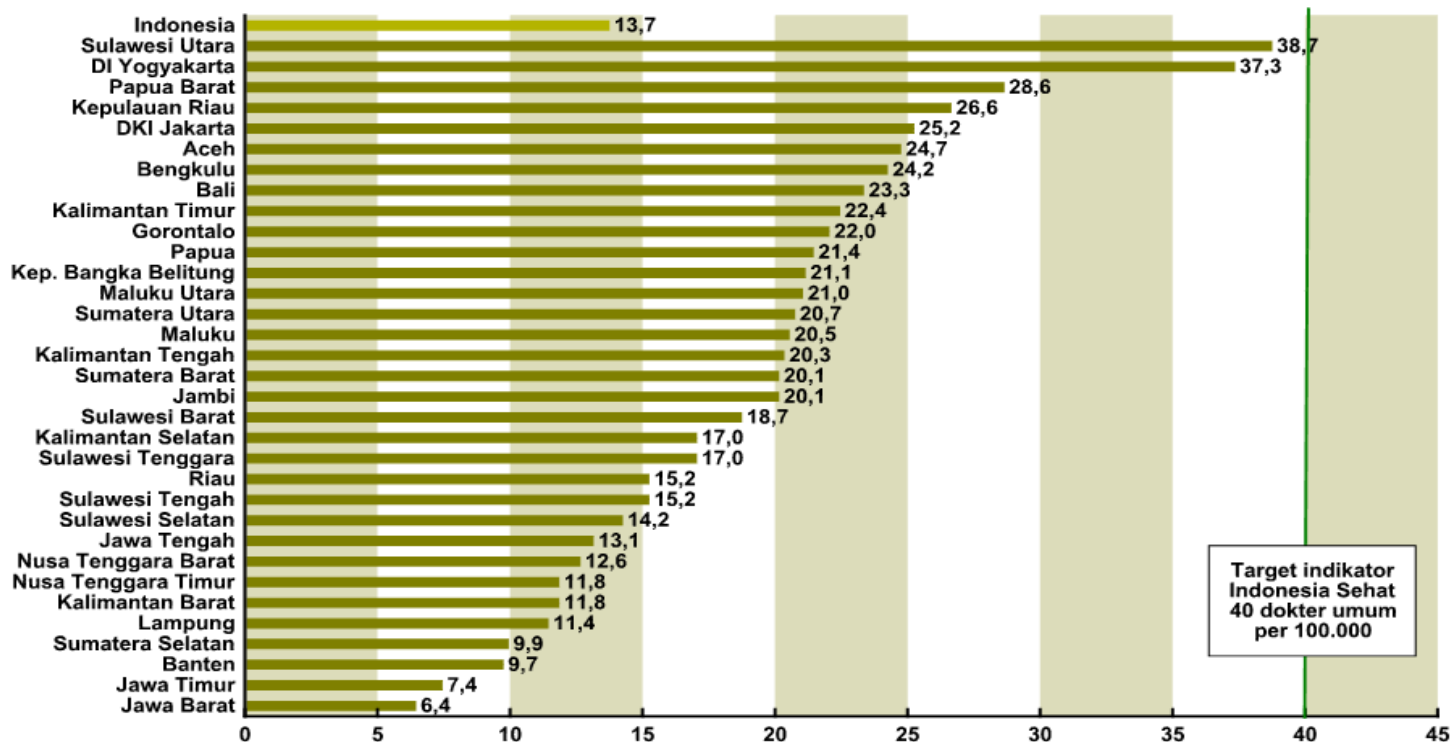
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

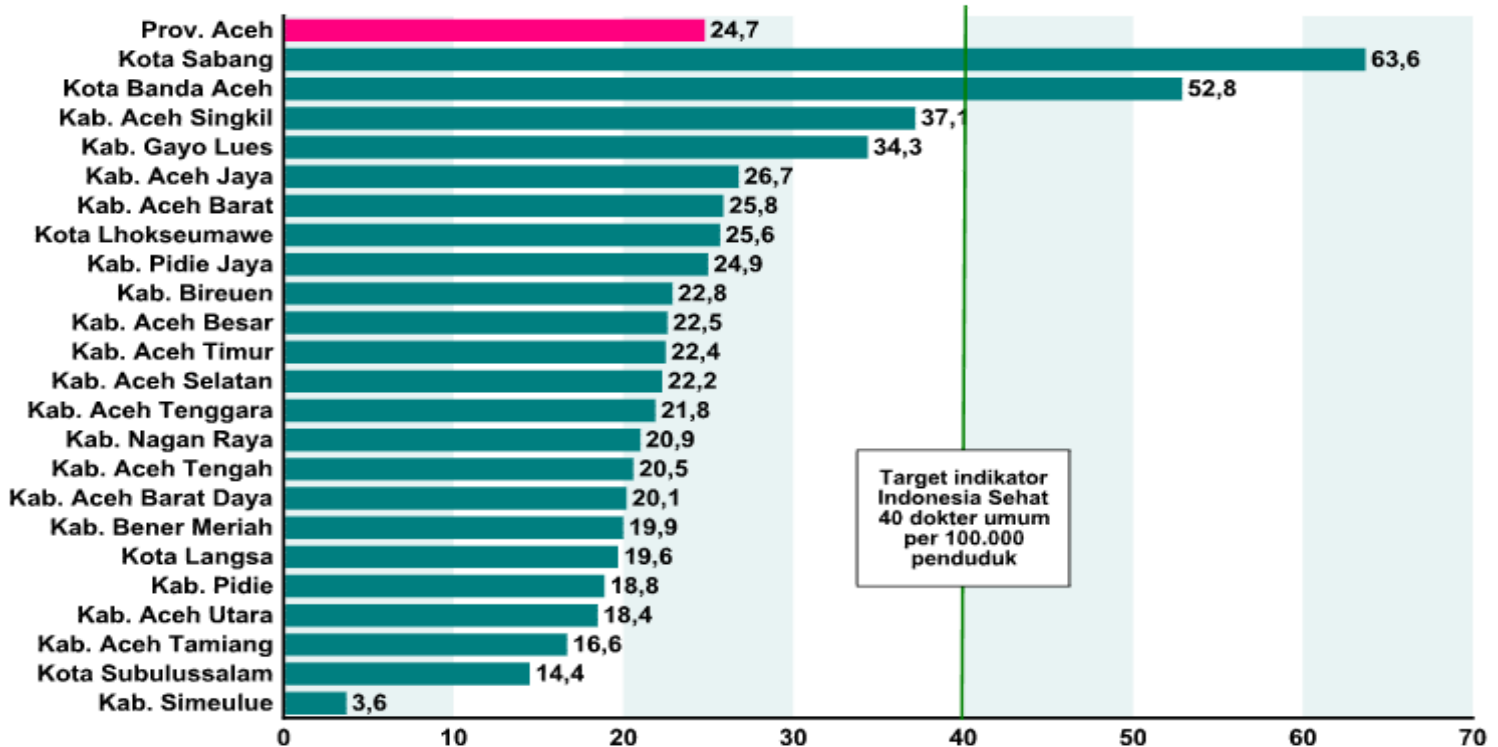
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

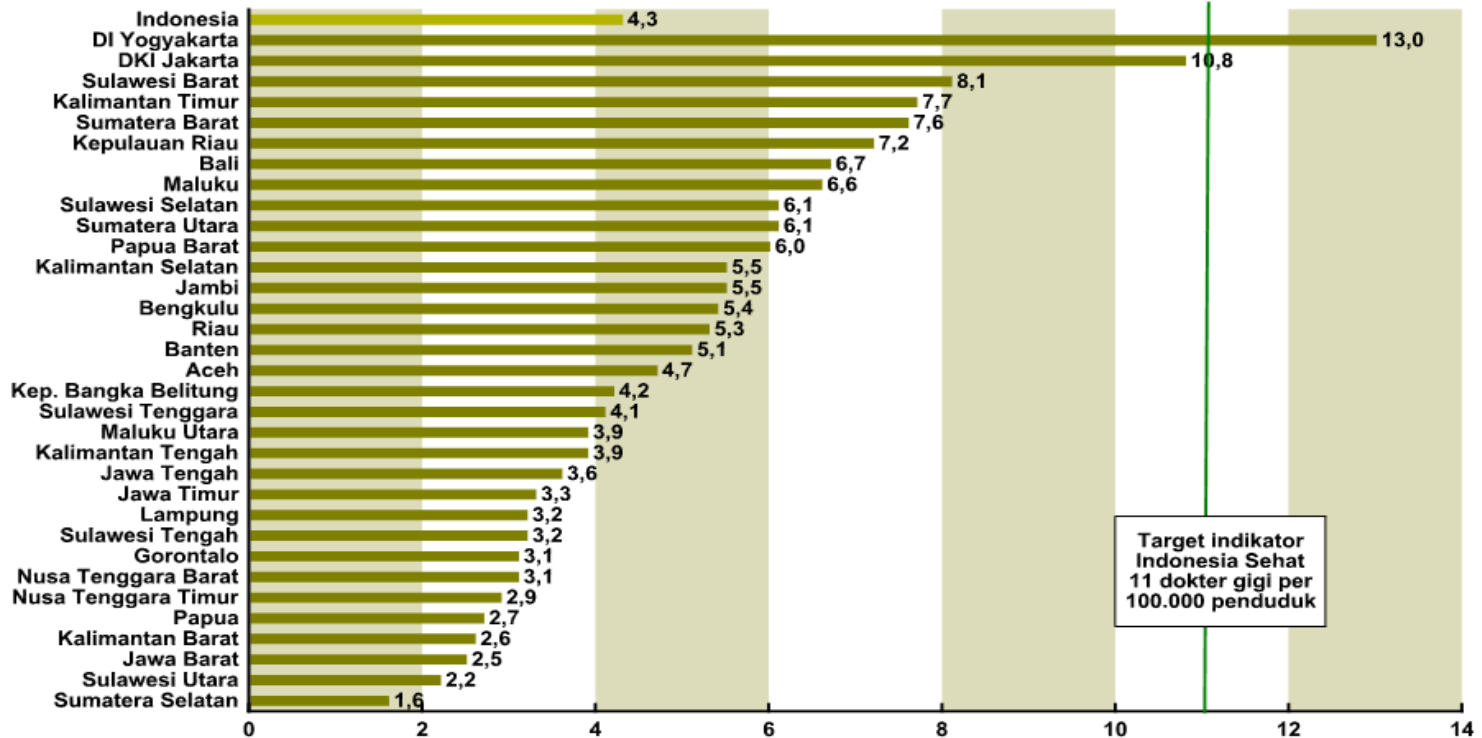
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI ACEH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Aceh berkisar 3,6 – 63,6 dengan rasio tertinggi Kota Sabang dan rasio terendah Kab. Simeulue. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Aceh belum mencapai target dan hanya 2 kota telah mencapai target

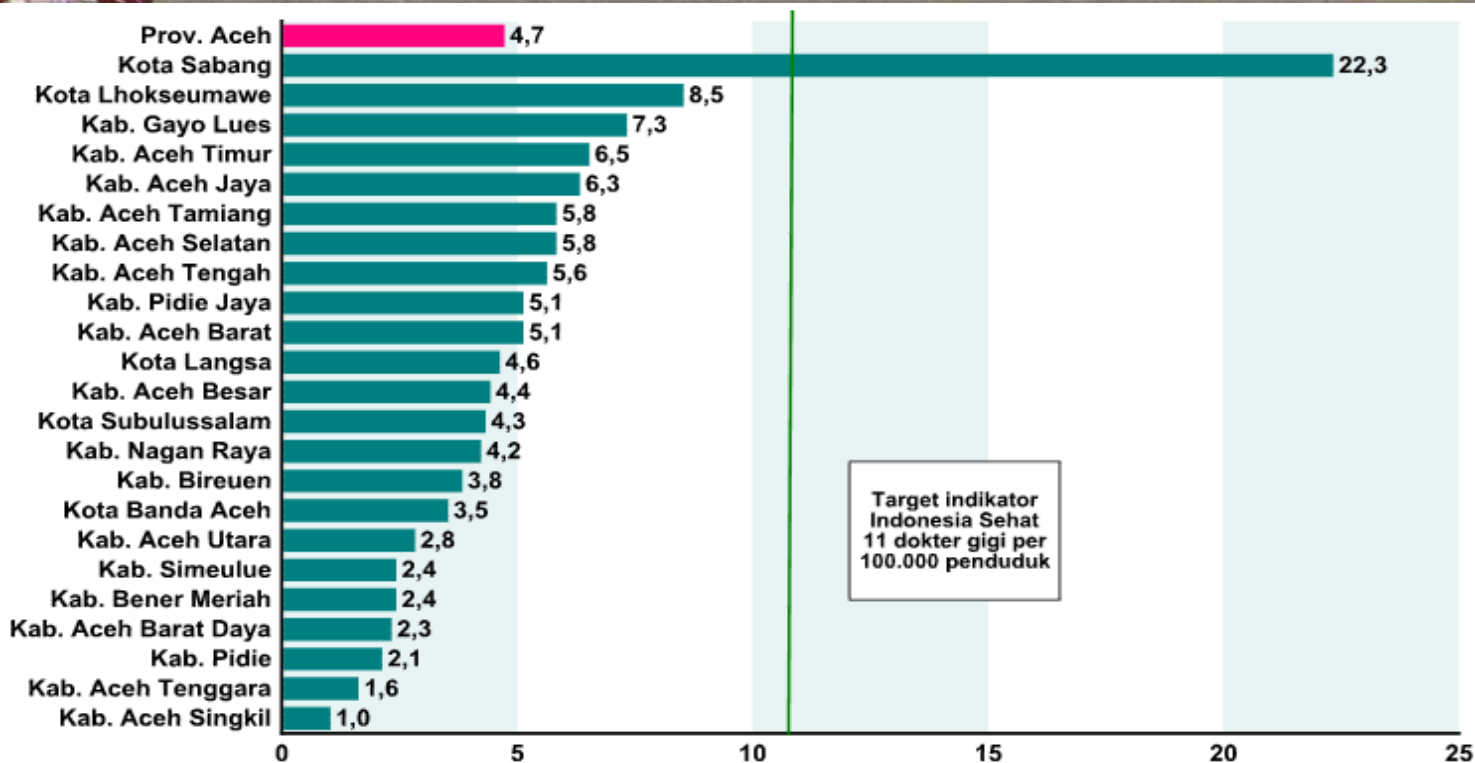
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Aceh

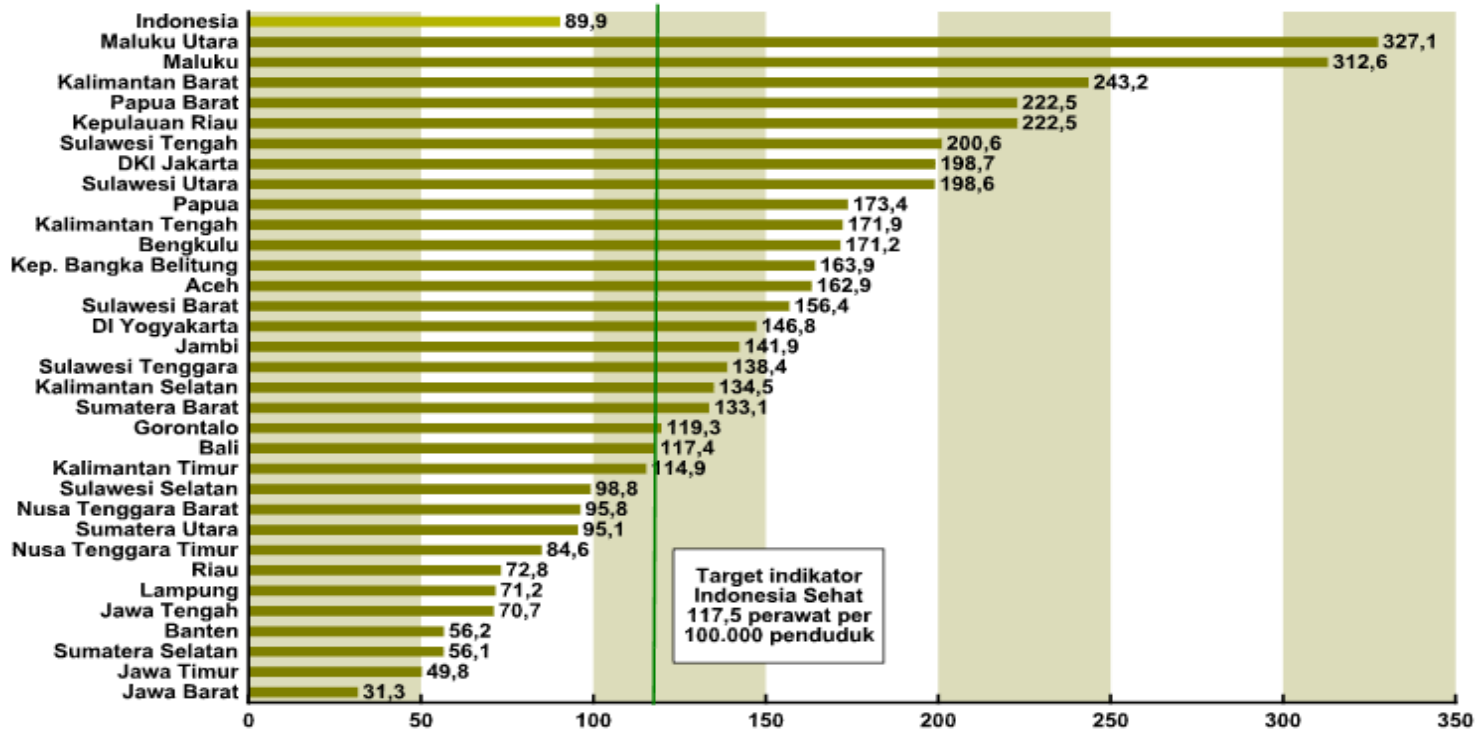
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI ACEH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Aceh berkisar 1,0 – 22,3. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Aceh belum mencapai target dan 1 kota telah mencapai target

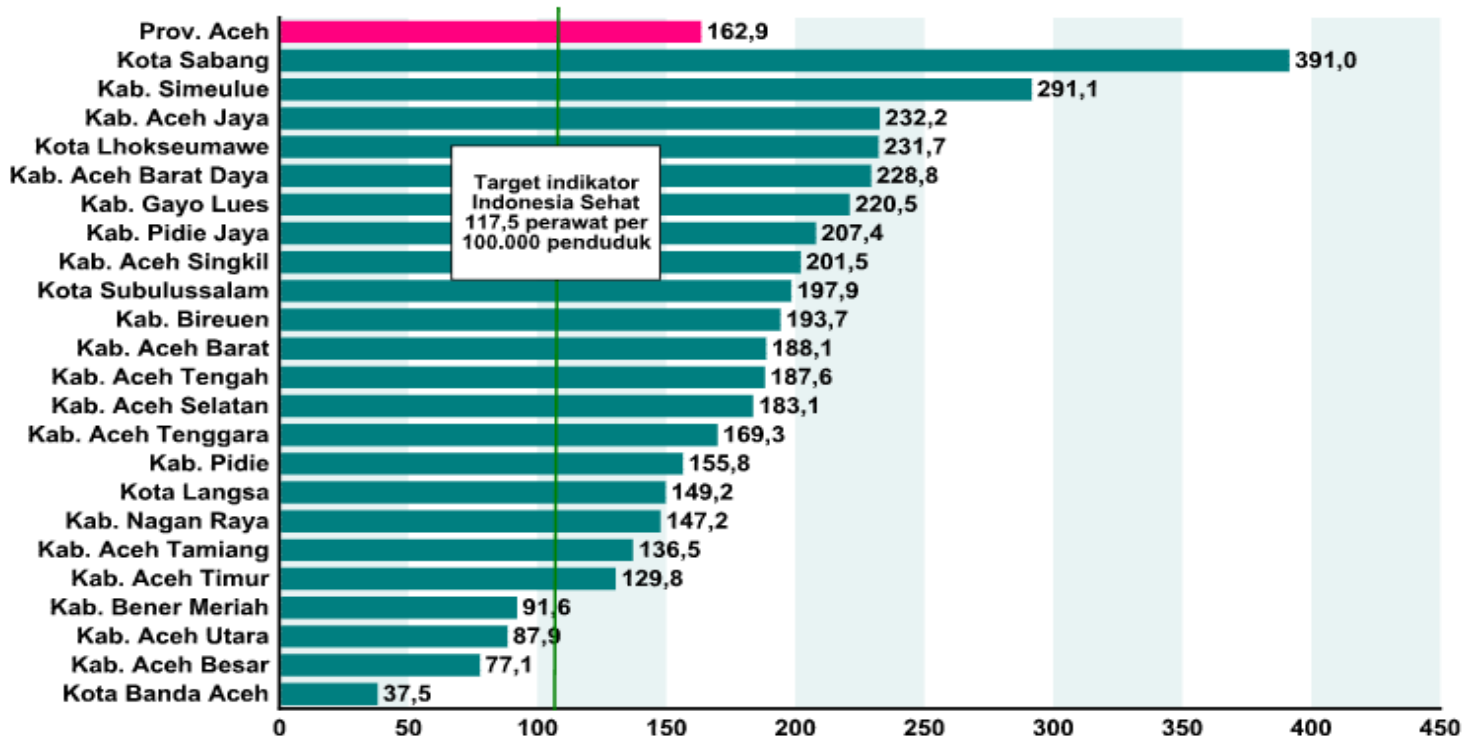
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

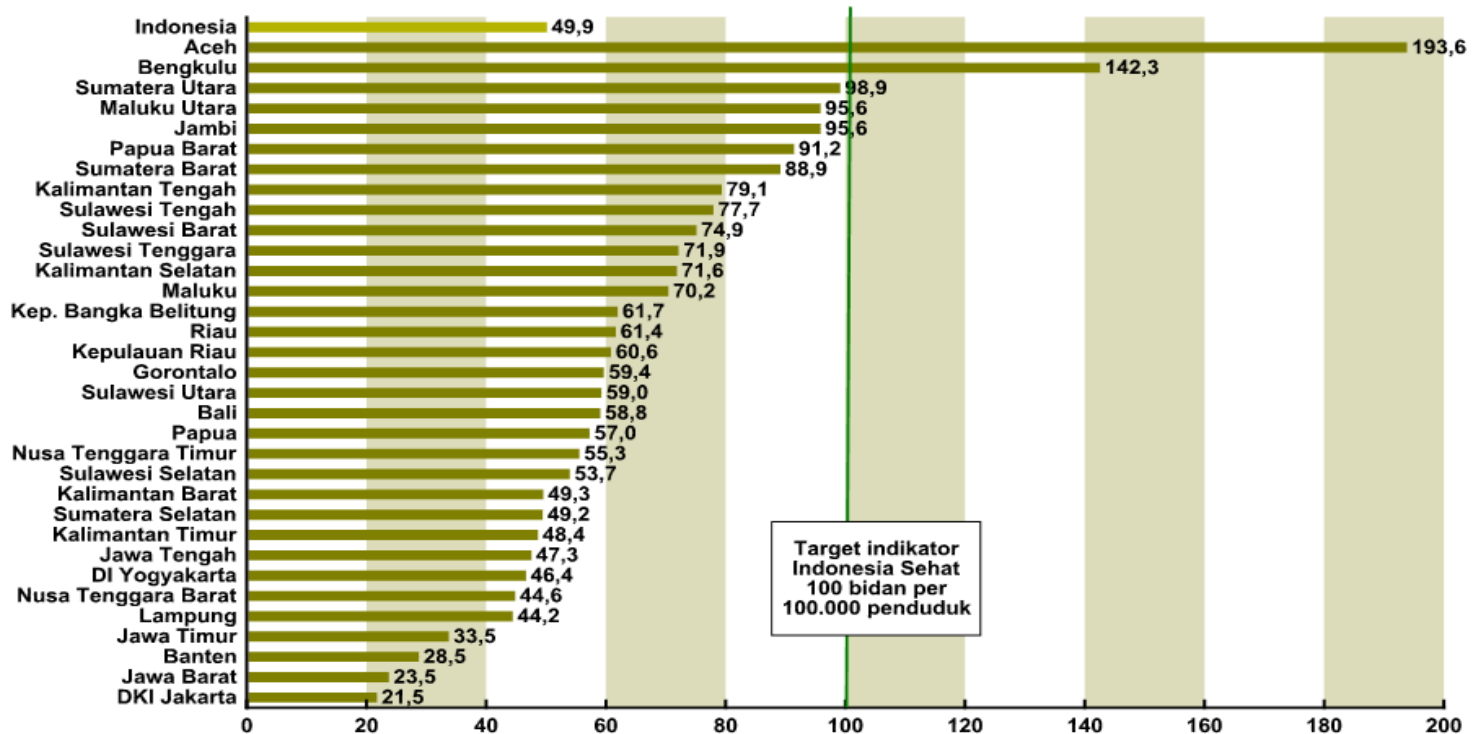
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI ACEH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Aceh berkisar 37,5 – 391 dengan rasio tertinggi Kota Sabang dan terendah Kota Banda Aceh. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk tingkat provinsi dan 91% kab/kota telah memenuhi target

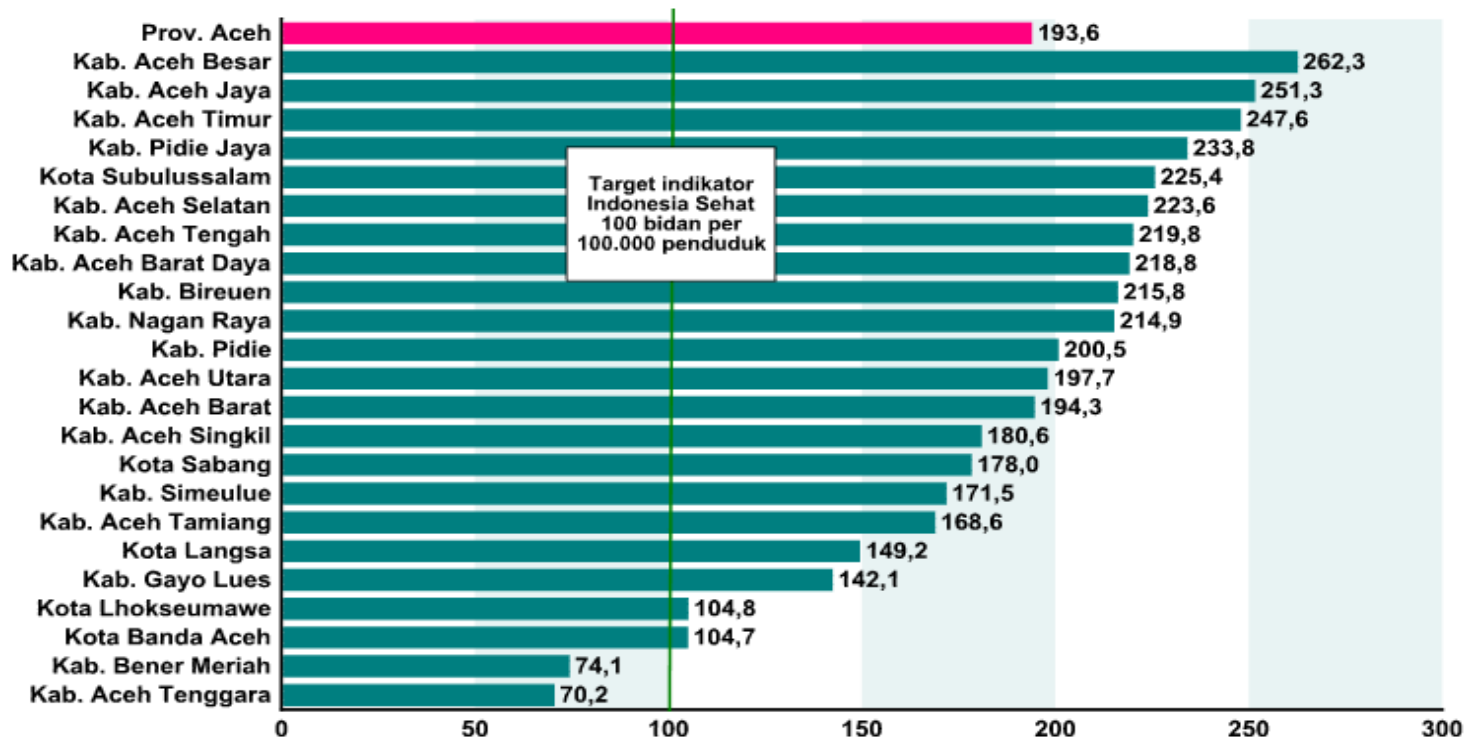
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI ACEH TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Aceh berkisar 70,2 – 262,3. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, tingkat provinsi dan 91% kab/kota telah memenuhi target



KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI ACEH

No.	Kabupaten/Kota
1	Kab. Simeulue
2	Kab. Aceh Singkil
3	Kab. Aceh Timur
4	Kab. Pidie
5	Kab. Bener Meriah
6	Kab. Aceh Selatan
7	Kab. Pidie Jaya
8	Kab. Aceh Barat
9	Kab. Aceh Utara
10	Kab. Gayo Lues
11	Kab. Nagan Raya
12	Kab. Aceh Jaya
13	Kota Langsa
14	Kota Lhokseumawe
15	Kota Subulussalam

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI ACEH TAHUN 2012

URAIAN	ACEH
A. ANGGARAN KESEHATAN	546.729.252.050
ANGGARAN KEMENKES	430.636.942.050
1. ANGGARAN DI SKPD	139.476.196.000
a. Dekonsentrasi	27.346.296.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	5.495.980.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	11.279.387.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	4.729.561.000
5) Program P2PL	1.529.188.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	2.249.880.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	2.062.300.000
b. Tugas Pembantuan	112.129.900.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	29.035.900.000
a) BOK	29.035.900.000
b) ASI Eksklusif	

...berlanjut



...lanjutan

URAIAN	ACEH
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	79.500.000.000
a) APBN	66.500.000.000
b) APBN Perubahan	13.000.000.000
5) Program P2PL	3.594.000.000
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	230.074.959.050
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	25.651.301.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	167.943.725.000
c. Jaminan Persalinan	22.401.864.000
d. Gaji dan Insentif PTT	14.078.069.050
e. Vaksin dan Obat Program	
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	61.085.787.000
B. DANA ALOKASI KHUSUS	116.092.310.000
1. Pelayanan Kesehatan Dasar	53.990.960.000
2. Obat Generik	32.529.180.000
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	29.572.170.000
Anggaran dari Pusat per Kapita	118.974

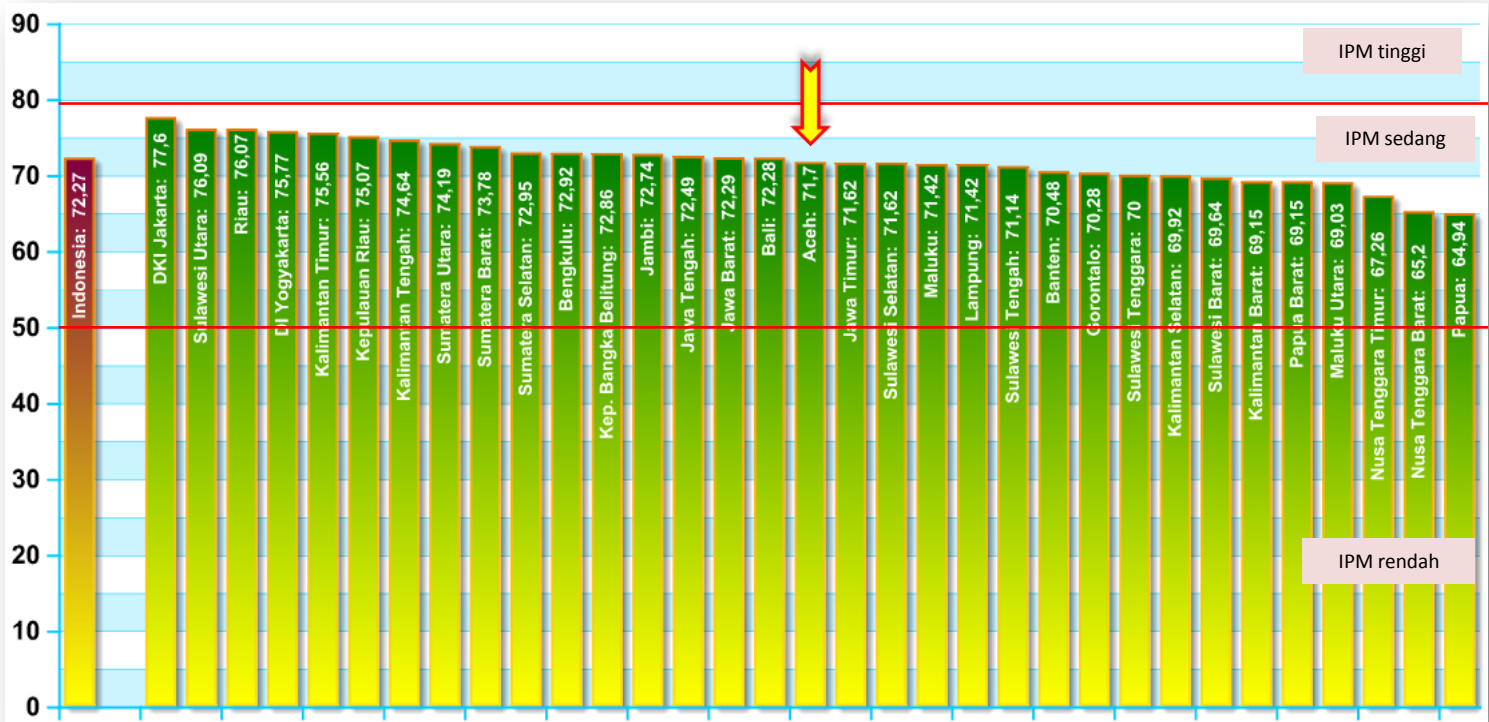
Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI ACEH TAHUN 2012

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Simeulue	735 600 000	732 573 500	99,59
2	Kab. Aceh Singkil	990 750 000	989 700 000	99,89
3	Kab. Aceh Selatan	1 937 100 000	1 916 940 000	98,96
4	Kab. Aceh Tenggara	1 596 900 000	1 501 310 690	94,01
5	Kab. Aceh Timur	2 107 200 000	2 086 243 800	99,01
6	Kab. Aceh Tengah	1 256 700 000	1 228 135 000	97,73
7	Kab. Aceh Barat	1 160 850 000	1 133 004 450	97,6
8	Kab. Aceh Besar	2 192 250 000	2 163 028 600	98,67
9	Kab. Pidie	2 277 300 000	2 253 311 716	98,95
10	Kab. Bireuen	1 596 900 000	1 596 900 000	100
11	Kab. Aceh Utara	2 447 400 000	2 417 551 350	98,78
12	Kab. Aceh Barat Daya	1 160 850 000	1 148 280 000	98,92
13	Kab. Gayo Lues	1 075 800 000	1 075 640 000	99,99
14	Kab. Aceh Tamiang	1 256 700 000	1 246 031 000	99,15
15	Kab. Nagan Raya	1 160 850 000	1 114 800 000	96,03
16	Kab. Aceh Jaya	735 600 000	727 000 000	98,83
17	Kab. Bener Meriah	905 700 000	770 094 740	85,03
18	Kab. Pidie Jaya	905 700 000	904 989 000	99,92
19	Kota Banda Aceh	990 750 000	990 455 000	99,97
20	Kota Sabang	568 450 000	567 740 000	99,88
21	Kota Langsa	491 425 000	484 225 000	98,53
22	Kota Lhoksumawe	568 450 000	566 711 443	99,69
23	Kab. Subulussalam	491 425 000	491 097 500	99,93
	Propinsi	28 610 650 000	28 105 762 789	98,24

Sumber: Ditjen Gizi KIA

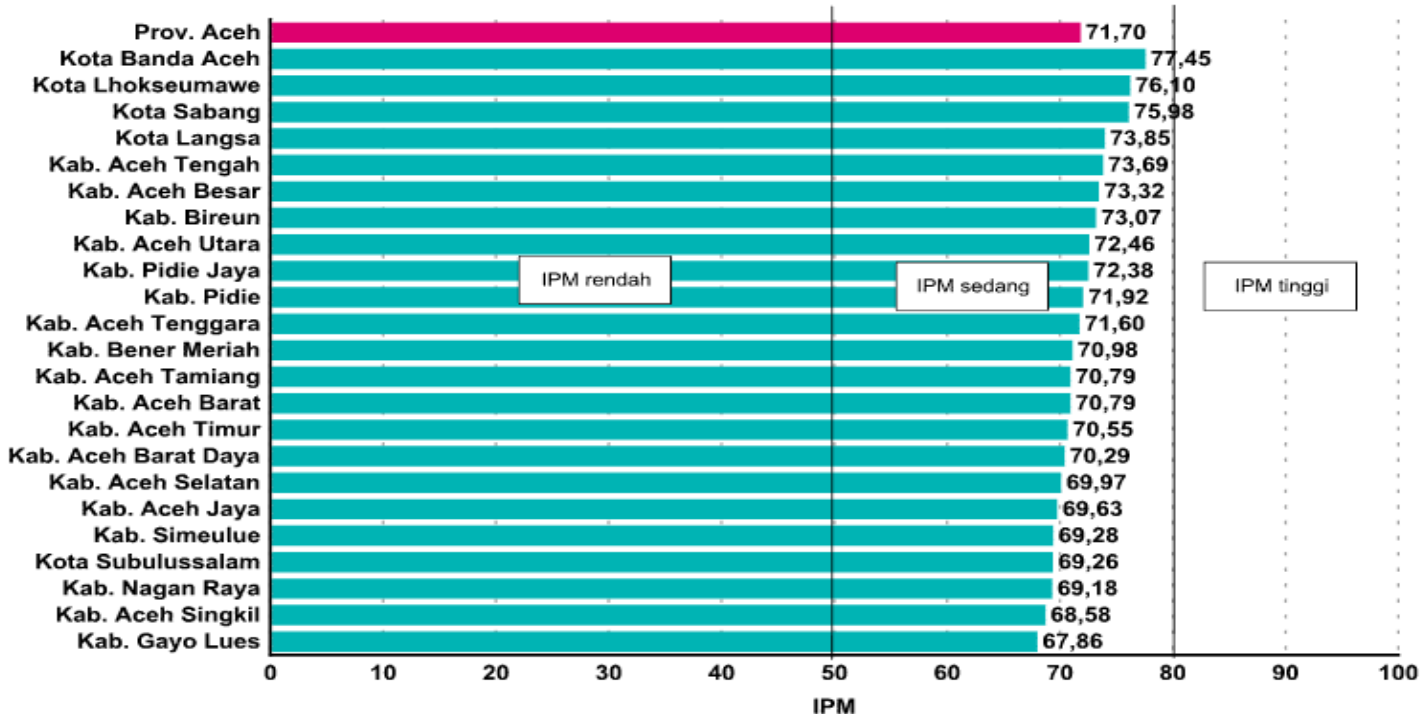
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2010 sebesar 74,64, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

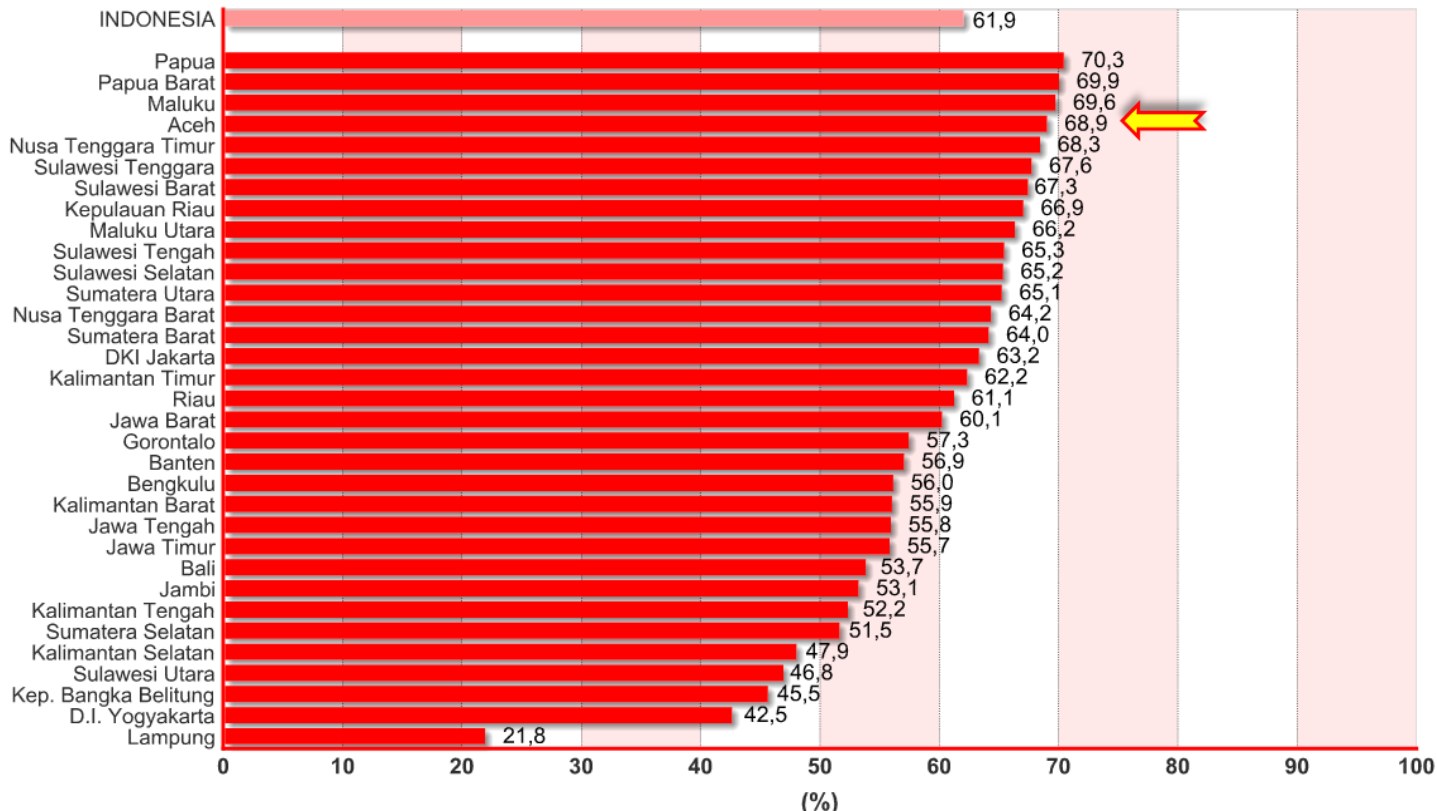
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI ACEH TAHUN 2010



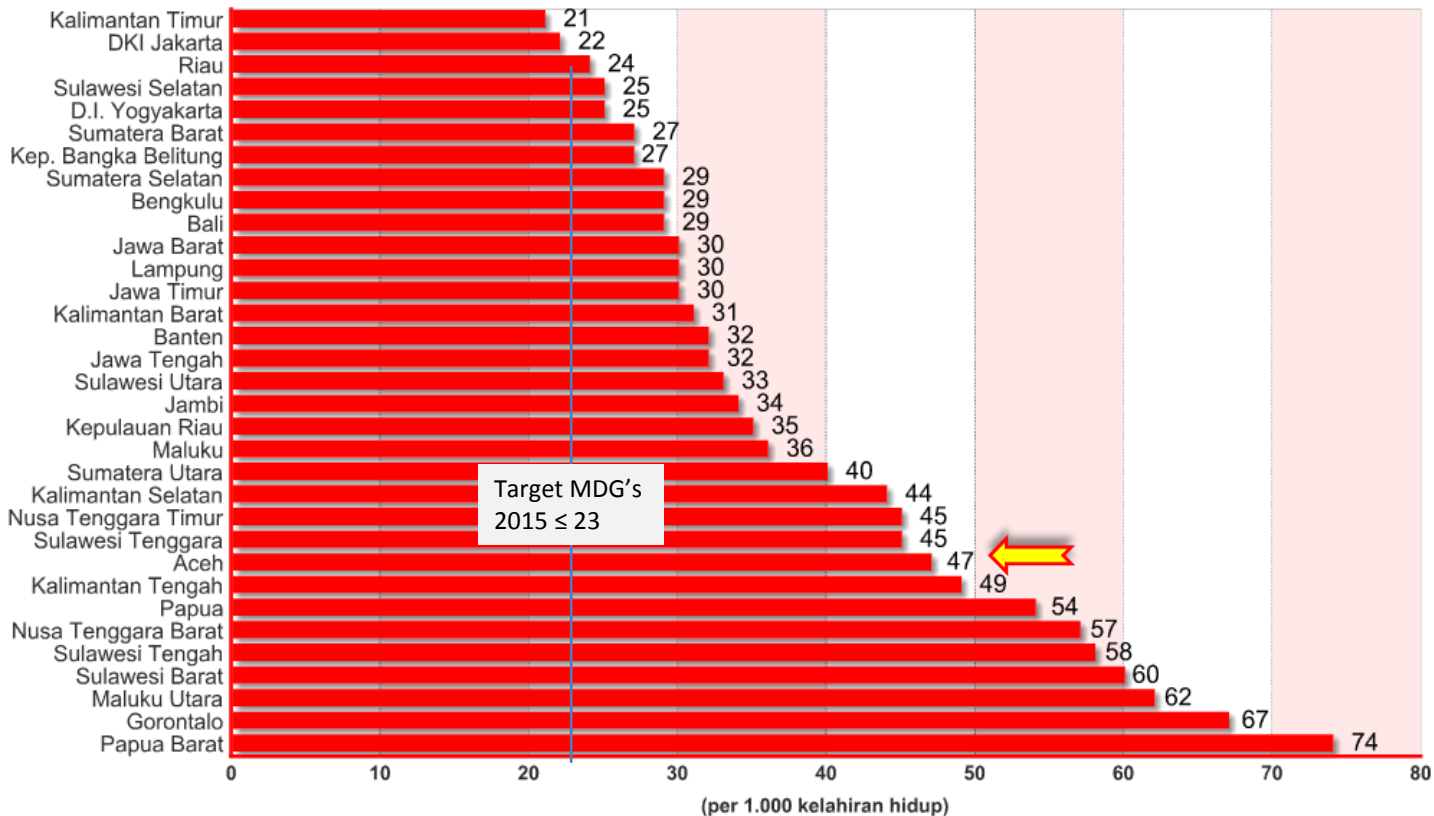
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Aceh pada tahun 2010 sebesar 71,70 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 67,86 - 77,45. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Aceh termasuk IPM kategori sedang.

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

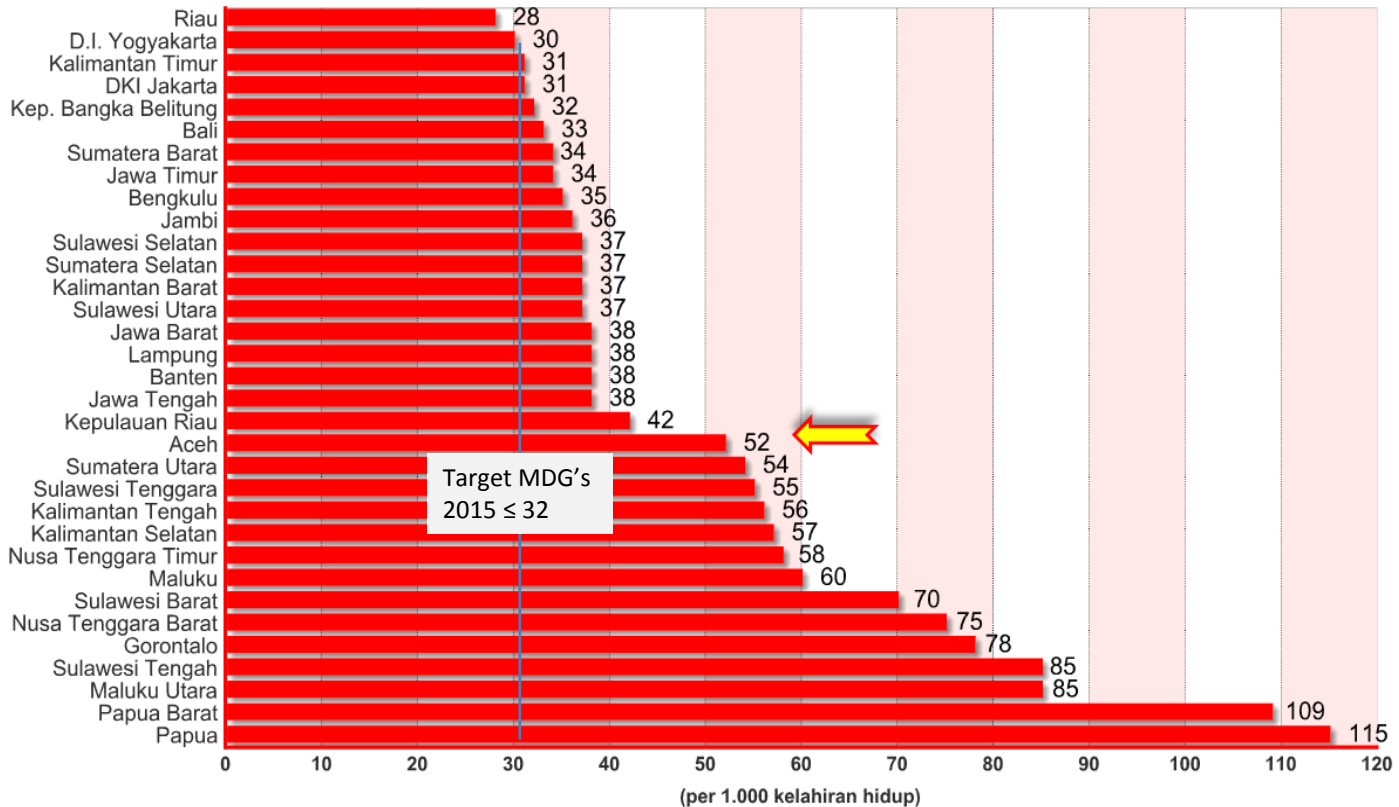


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



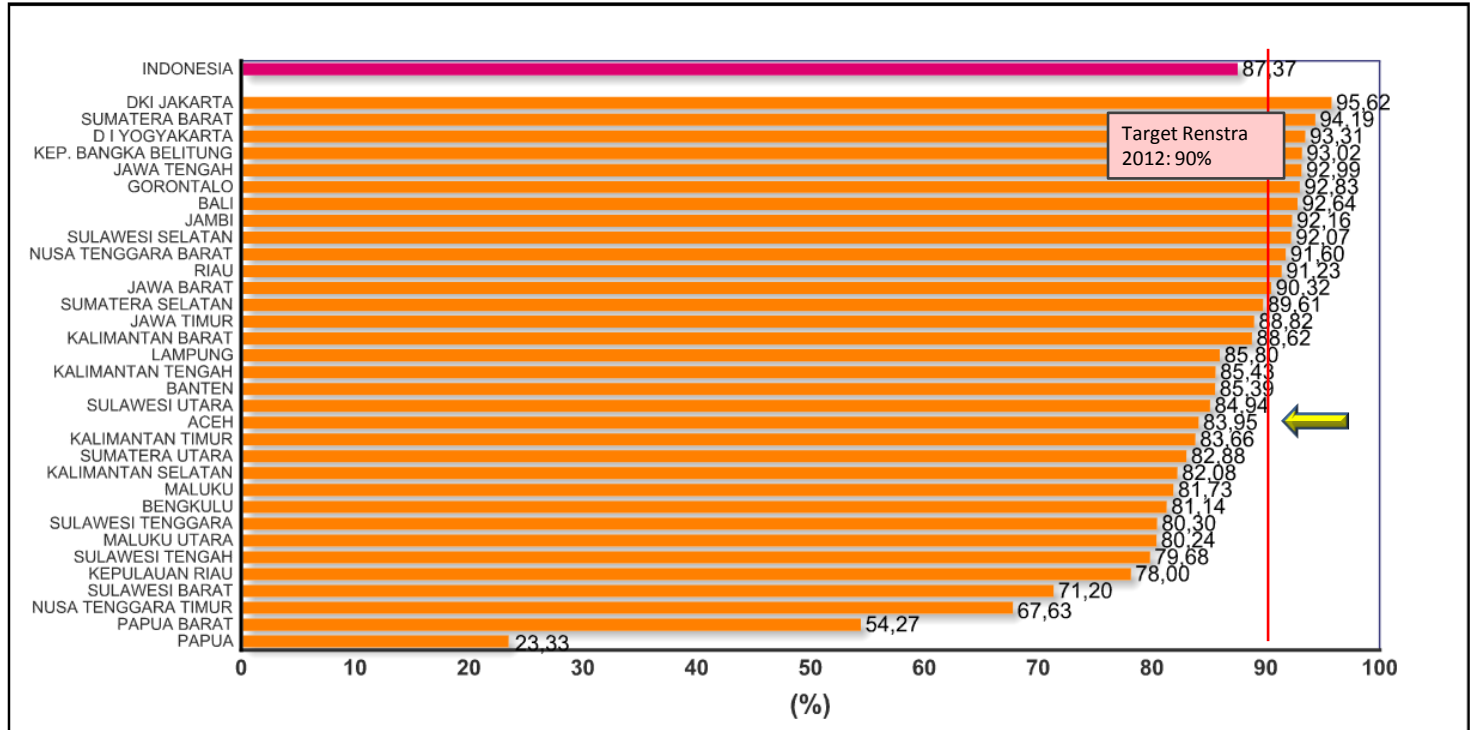
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

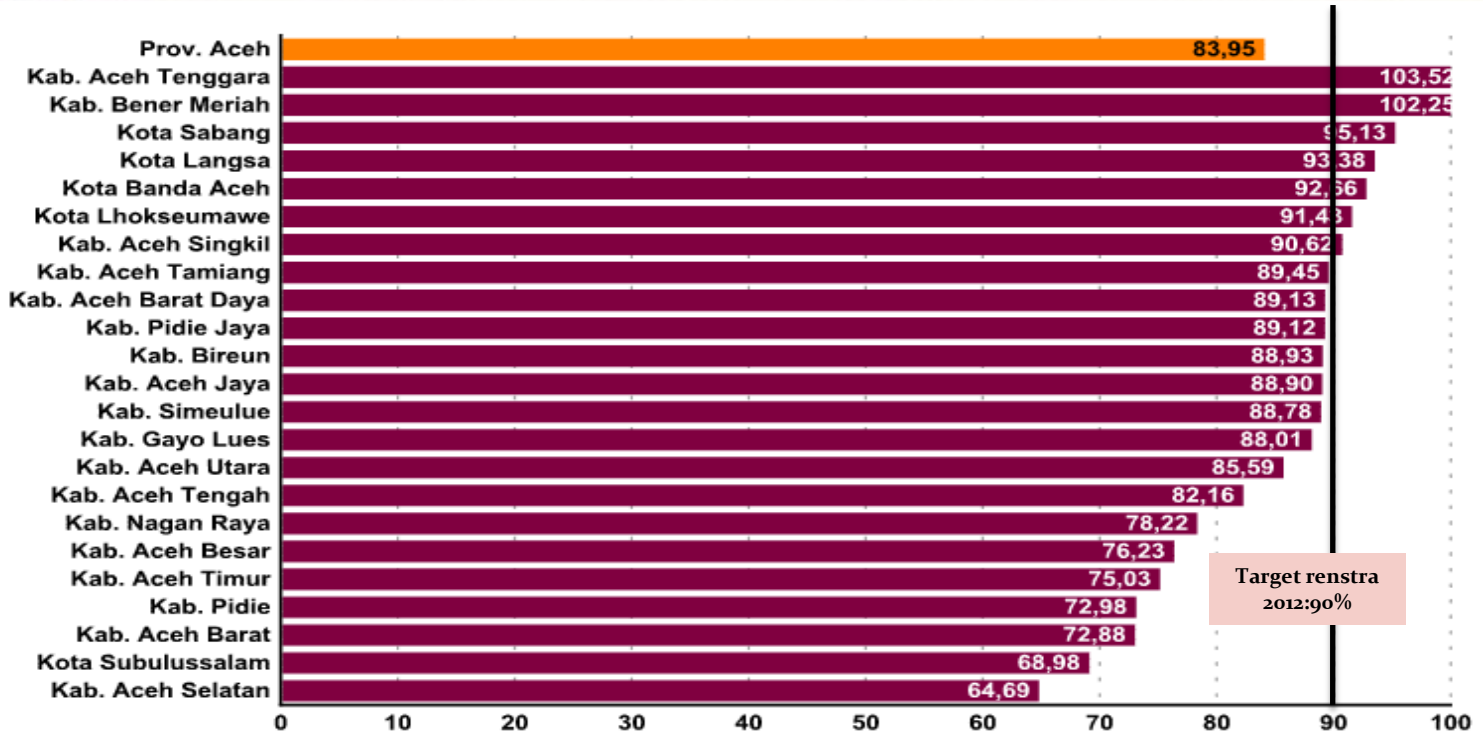
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Aceh termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 85,43%.

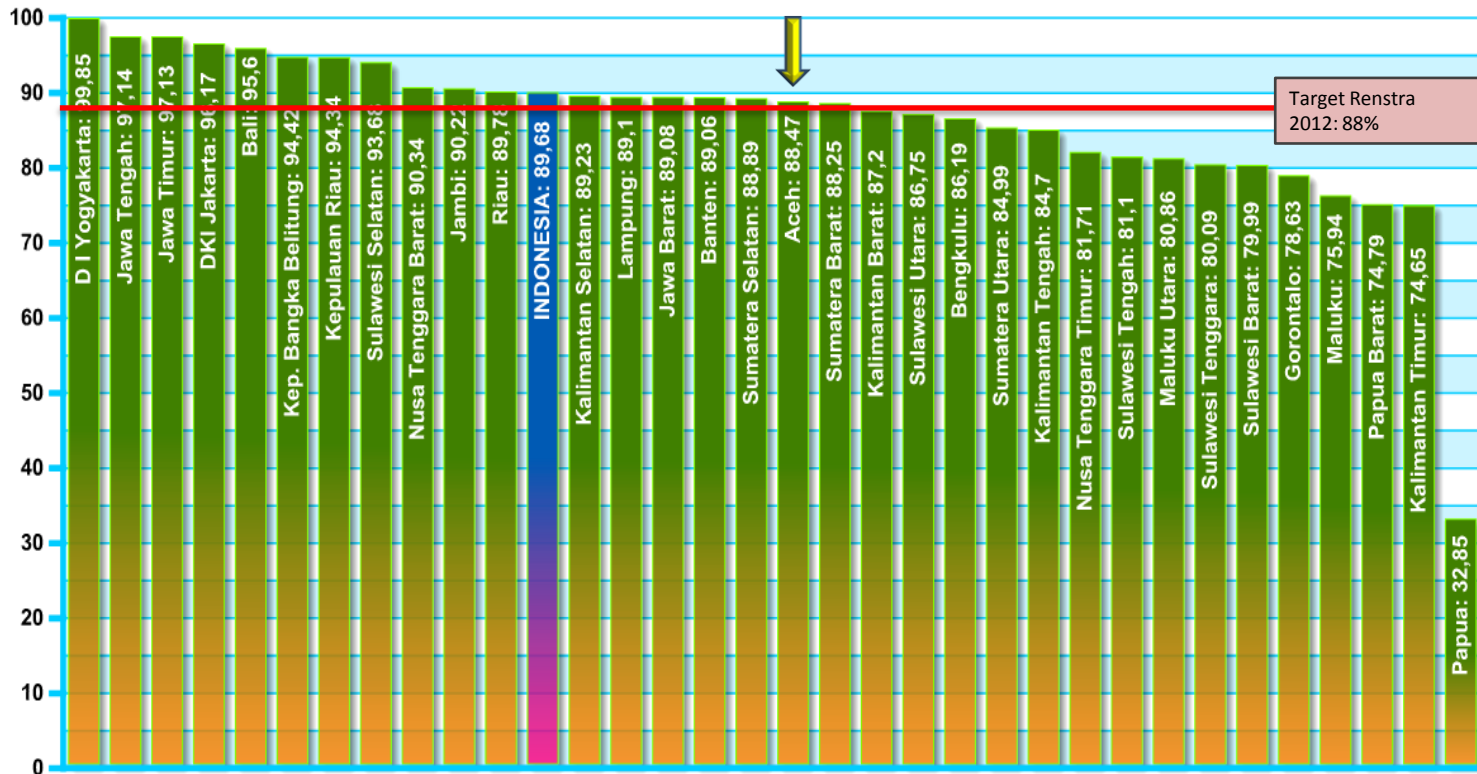
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI ACEH TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

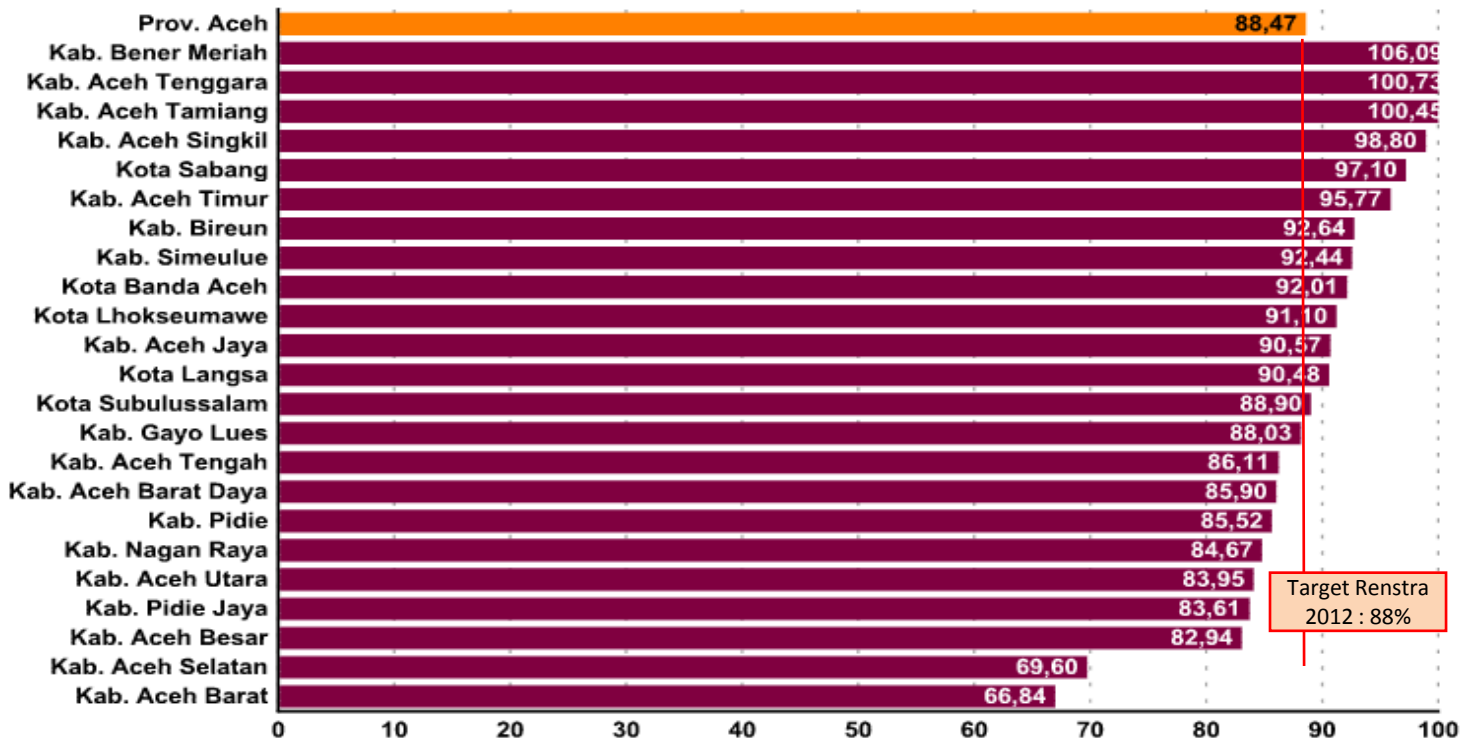
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Provinsi Aceh pada tahun 2012 sebesar 83,95% yang berarti tidak mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 23 kabupaten/kota di Aceh, kurang dari sepertiganya (7 kab/kota) yang telah mencapai target tersebut.

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

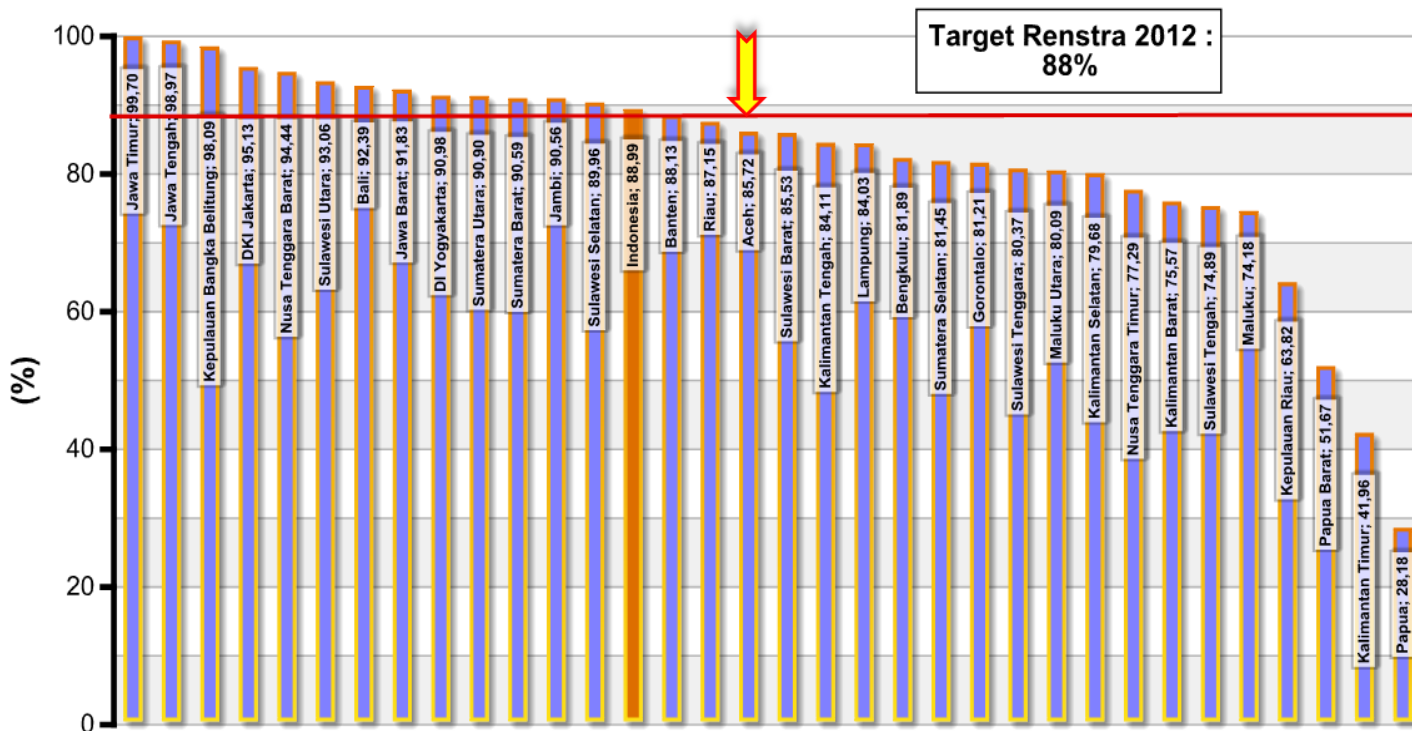
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI ACEH TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Jumlah persalinan ditolong tenaga kesehatan terbanyak berada di Kabupaten Bener Meriah sebanyak 3.065 jiwa, paling sedikit di Kabupaten Aceh Barat sebanyak 2.741 jiwa. Jumlah di provinsi Aceh sebanyak 93.957 persalinan.

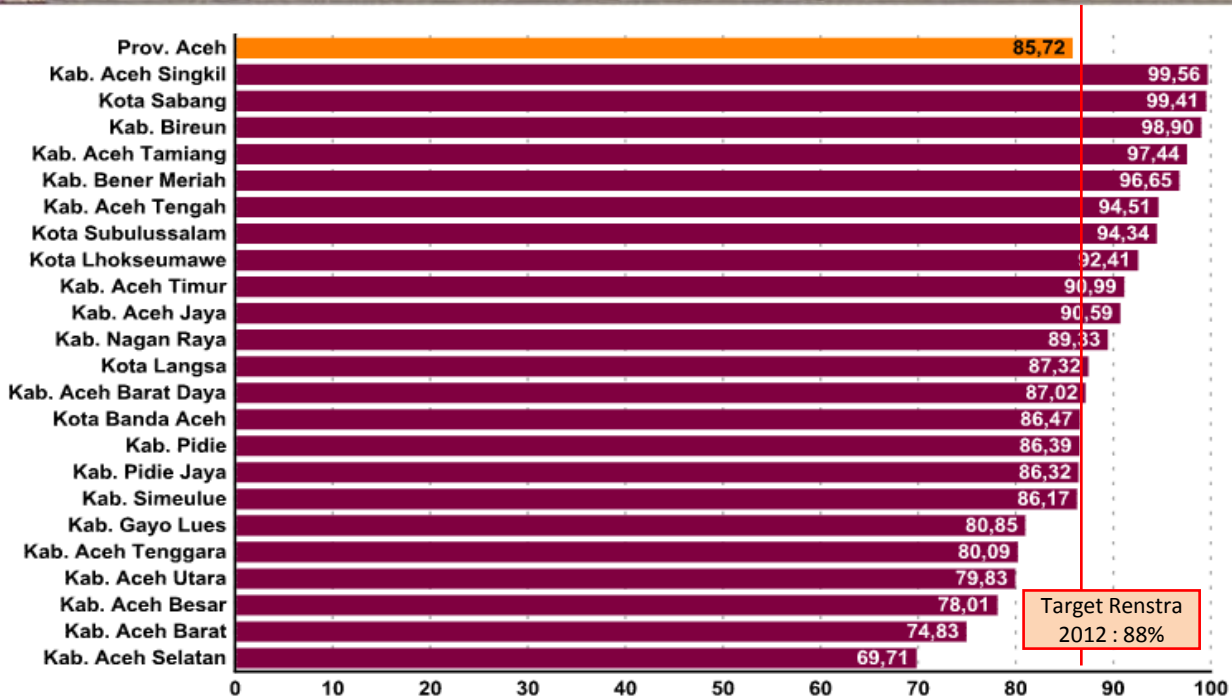
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Aceh dengan capaian 85,72%.

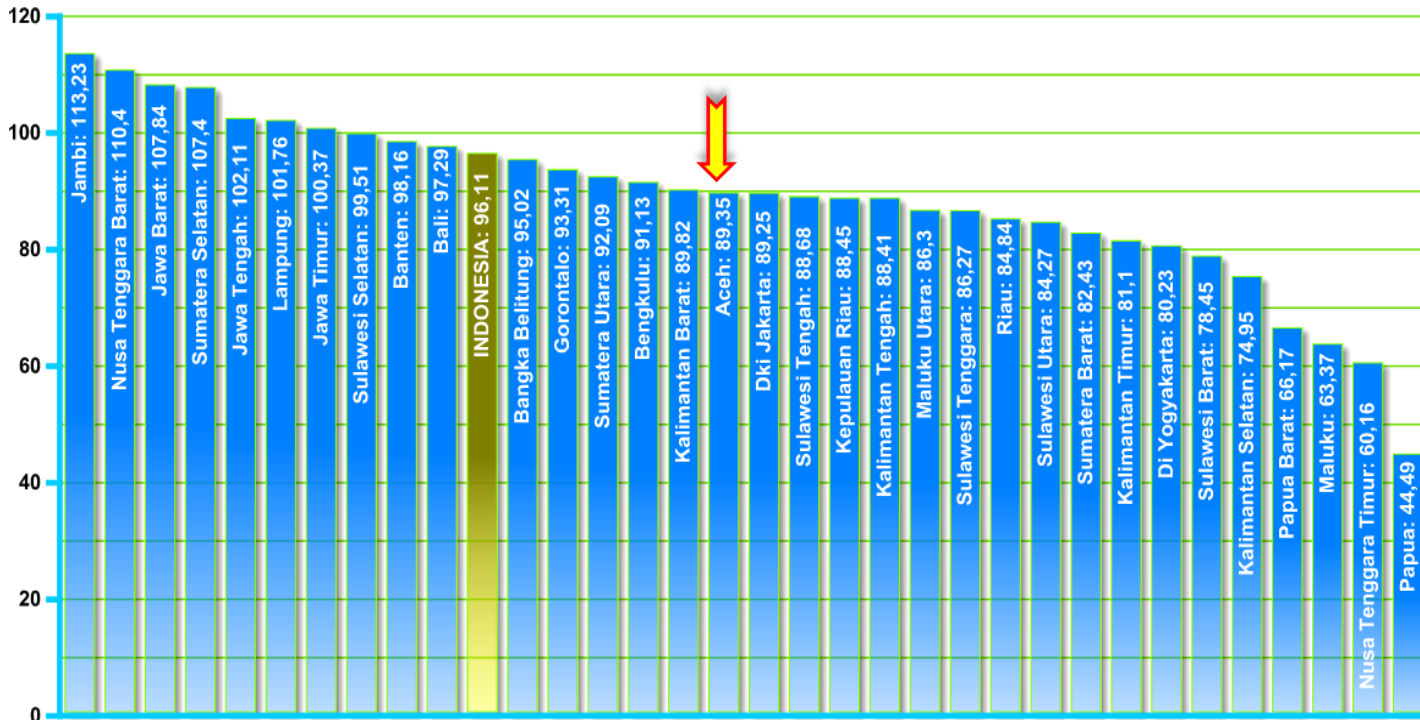
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI ACEH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan KN1 Provinsi Aceh sebesar 85,72% dengan jumlah kunjungan neonatus sebanyak 86.702 bayi dari jumlah sasaran sebanyak 101.1410 bayi. Cakupan tertinggi di Kab. Aceh Singkil dengan jumlah kunjungan bayi sebanyak 2.245 bayi dari sasaran sebanyak 2.307 bayi. Cakupan terendah di Kab. Aceh Selatan sebesar 69,71% dengan jumlah kunjungan 3.102 bayi dari jumlah sasaran sebanyak 4.551 bayi.

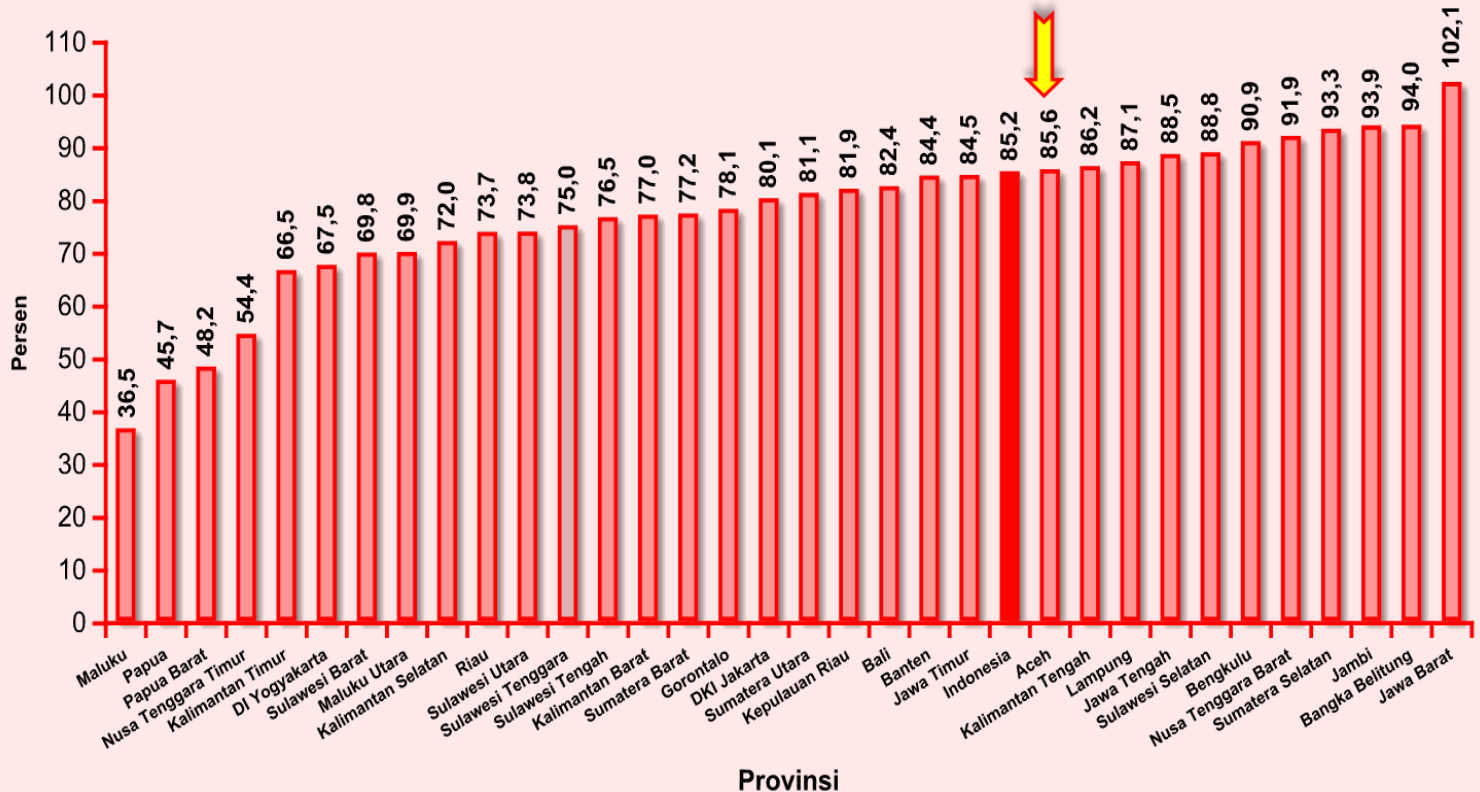
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



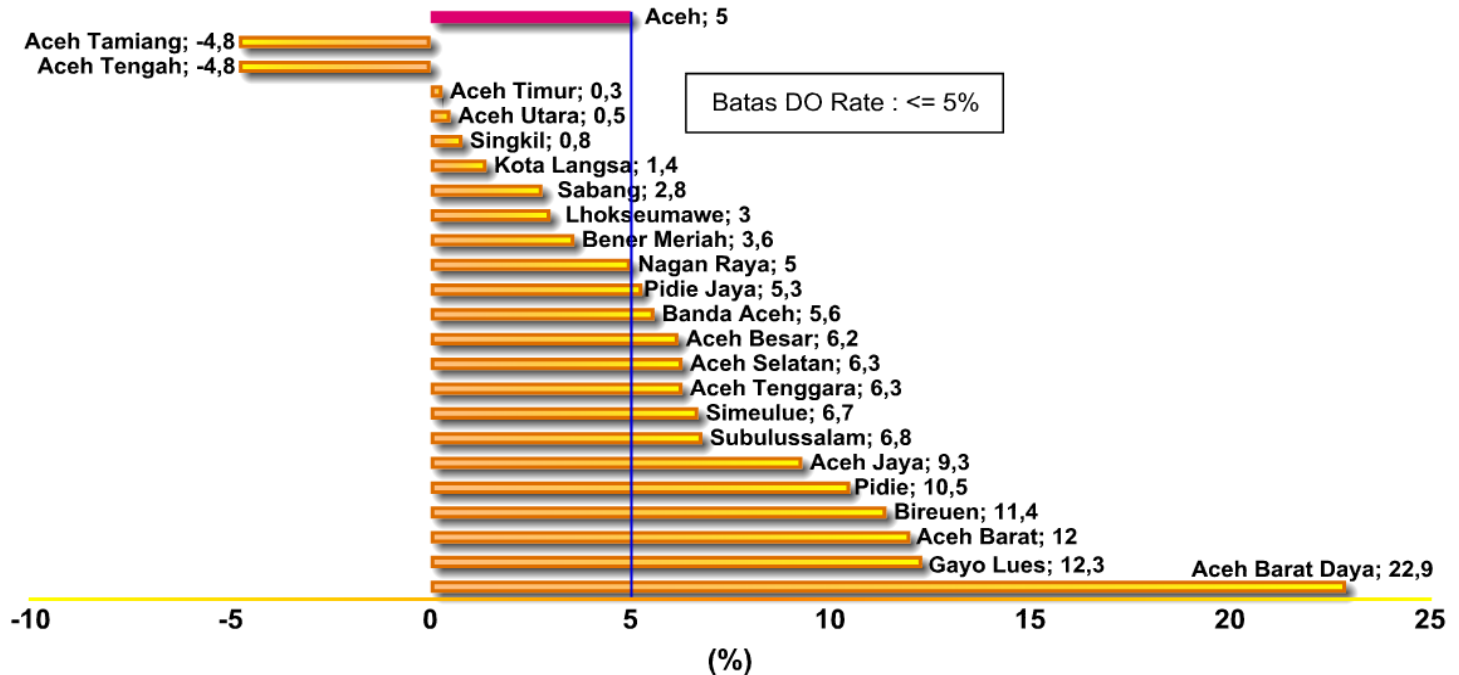
Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.

PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



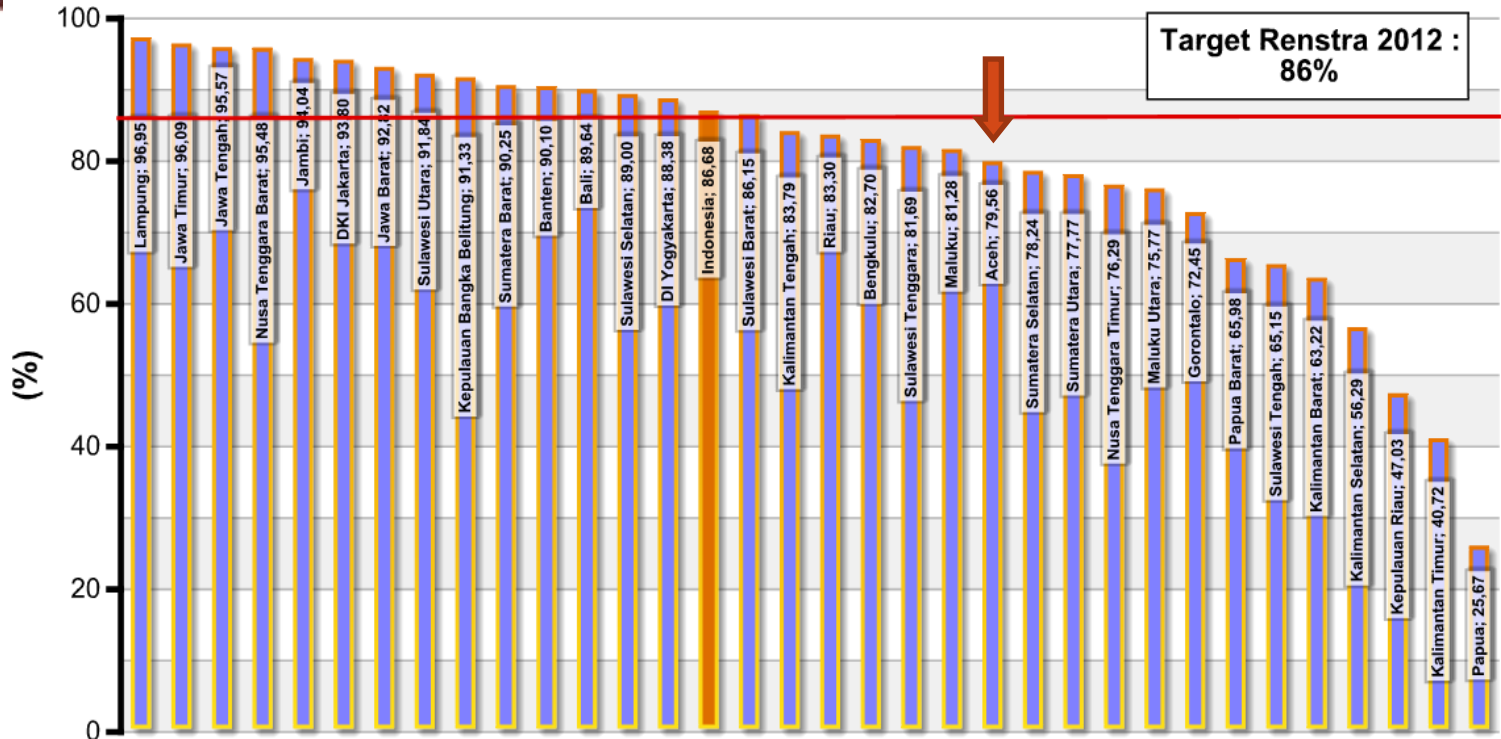
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI ACEH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Aceh pada tahun 2012 tepat berada pada batas 5%. Sebanyak 13 kab/kota (56,5%) memiliki DO Rate yang telah melebihi batas 5%. Sebanyak 8 kab/kota memiliki DO Rate pada kisaran 0-5%. Sedangkan 2 kab/kota memiliki DO rate $< 0\%$ yang artinya cakupan imunisasi campak lebih besar dibandingkan DPT/HB1.

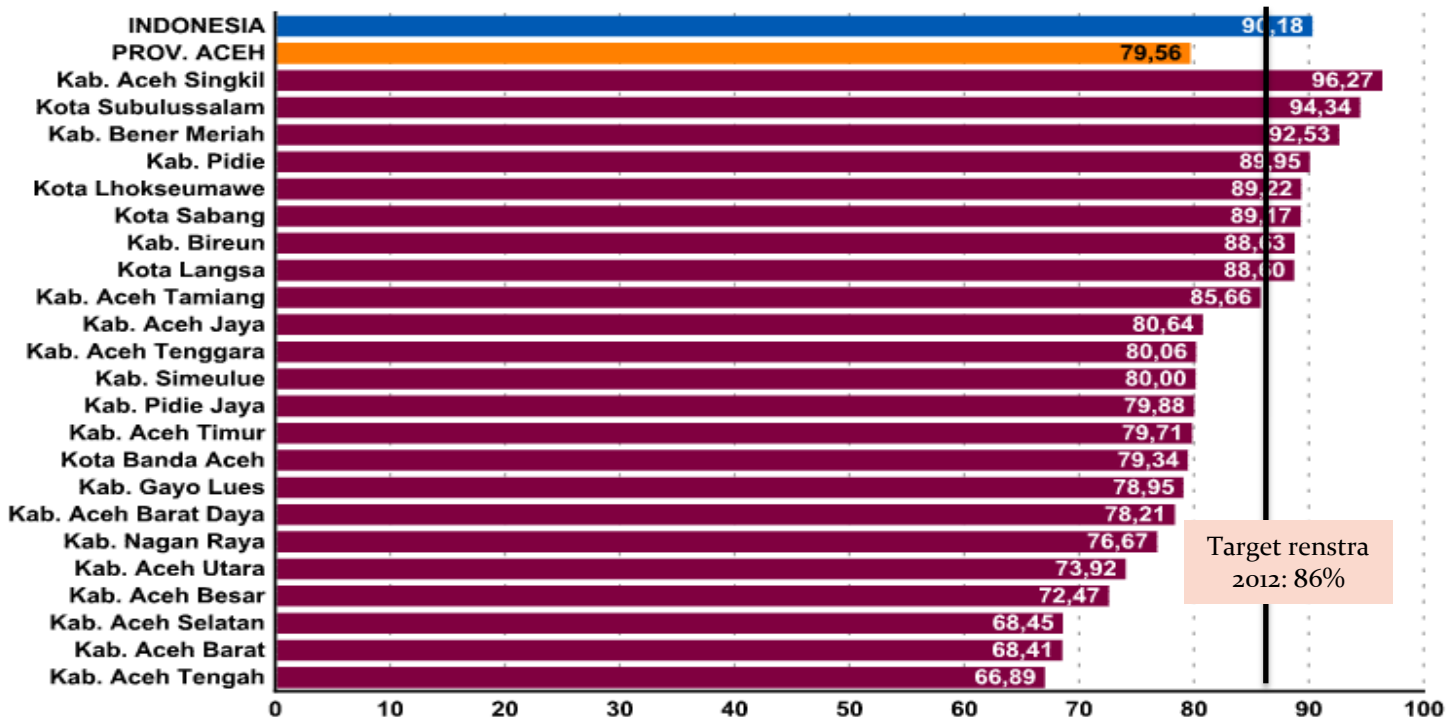
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Aceh termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan capaian 79,56%.

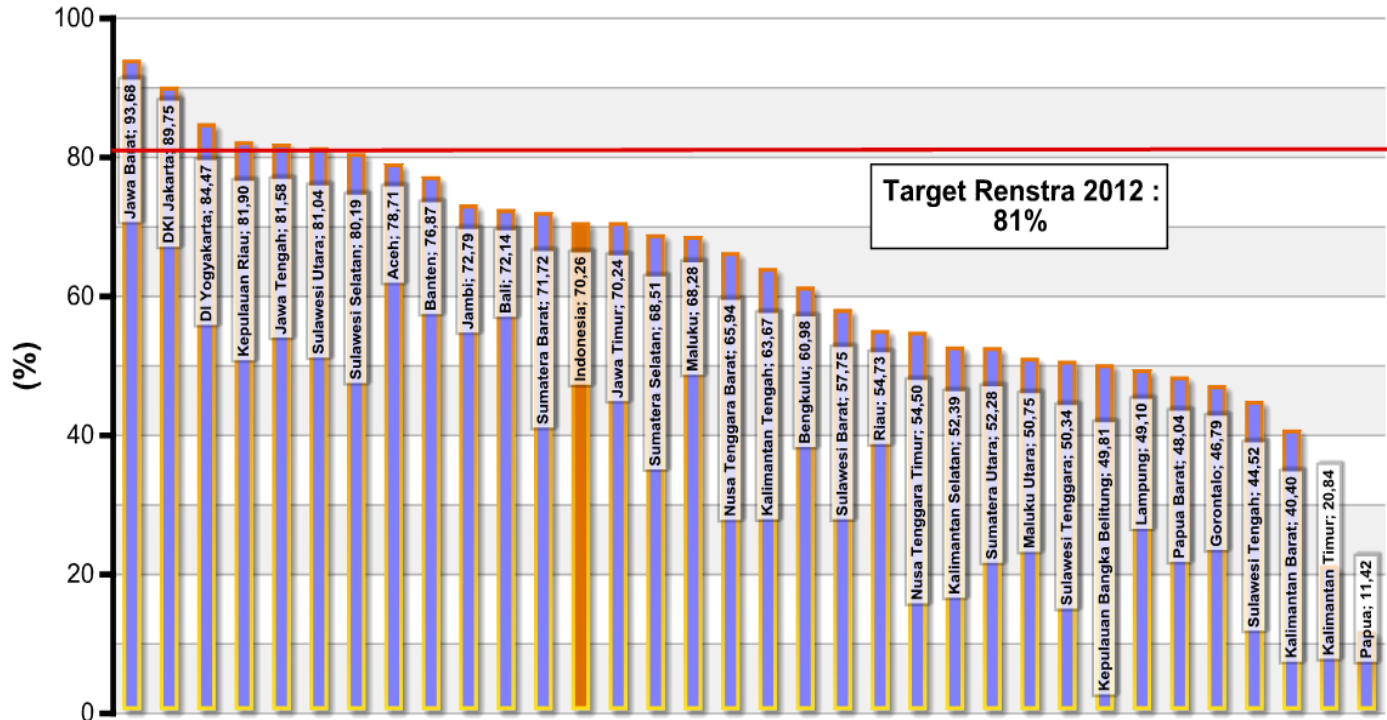
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI ACEH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 provinsi Aceh sebesar 79,56% yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 23 Kabupaten/kota di Aceh 8 di antaranya telah mencapai target renstra 2012.

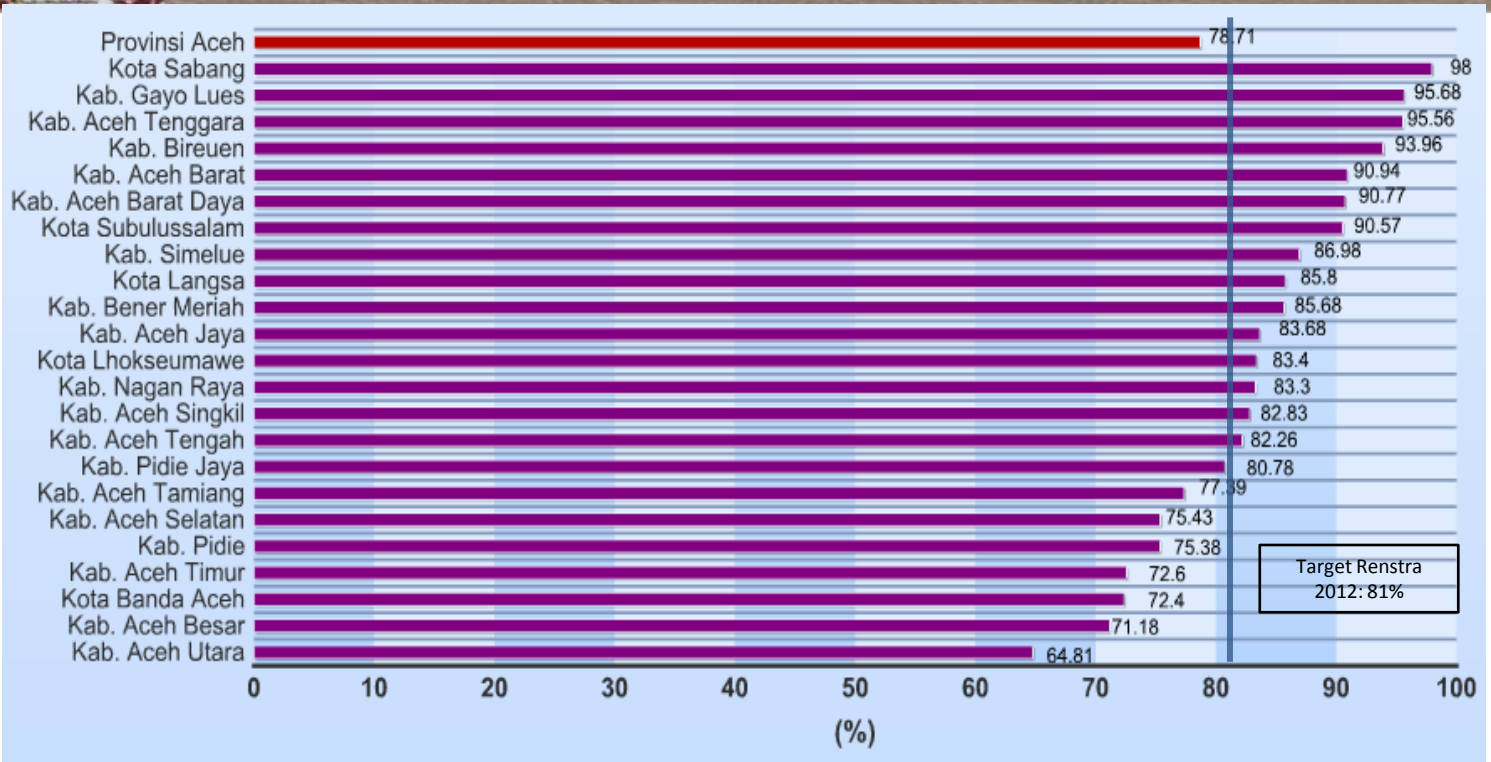
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Kalimantan Tengah di bawah target Renstra dengan capaian 63,67% dan juga berada di bawah angka nasional.

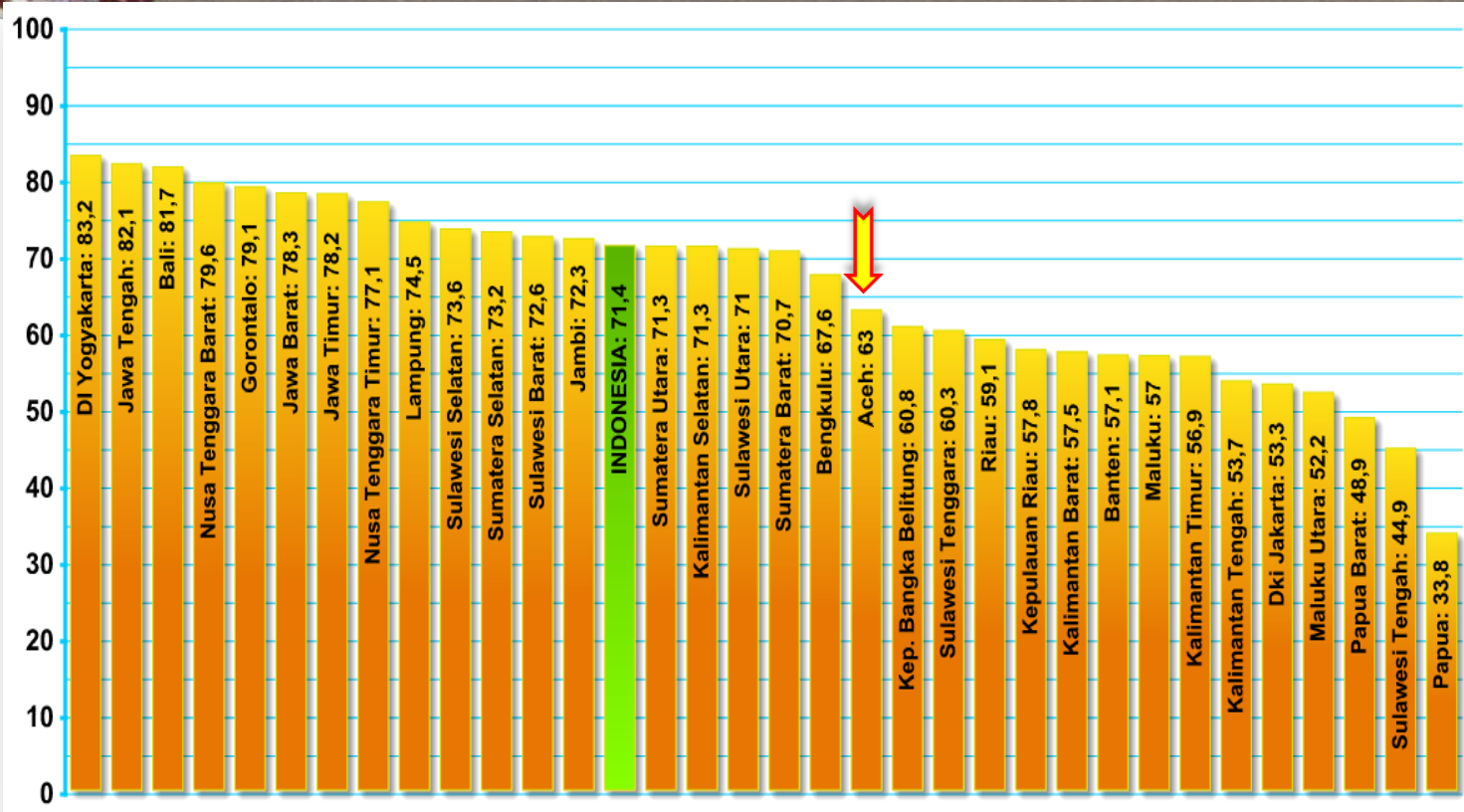
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI ACEH TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

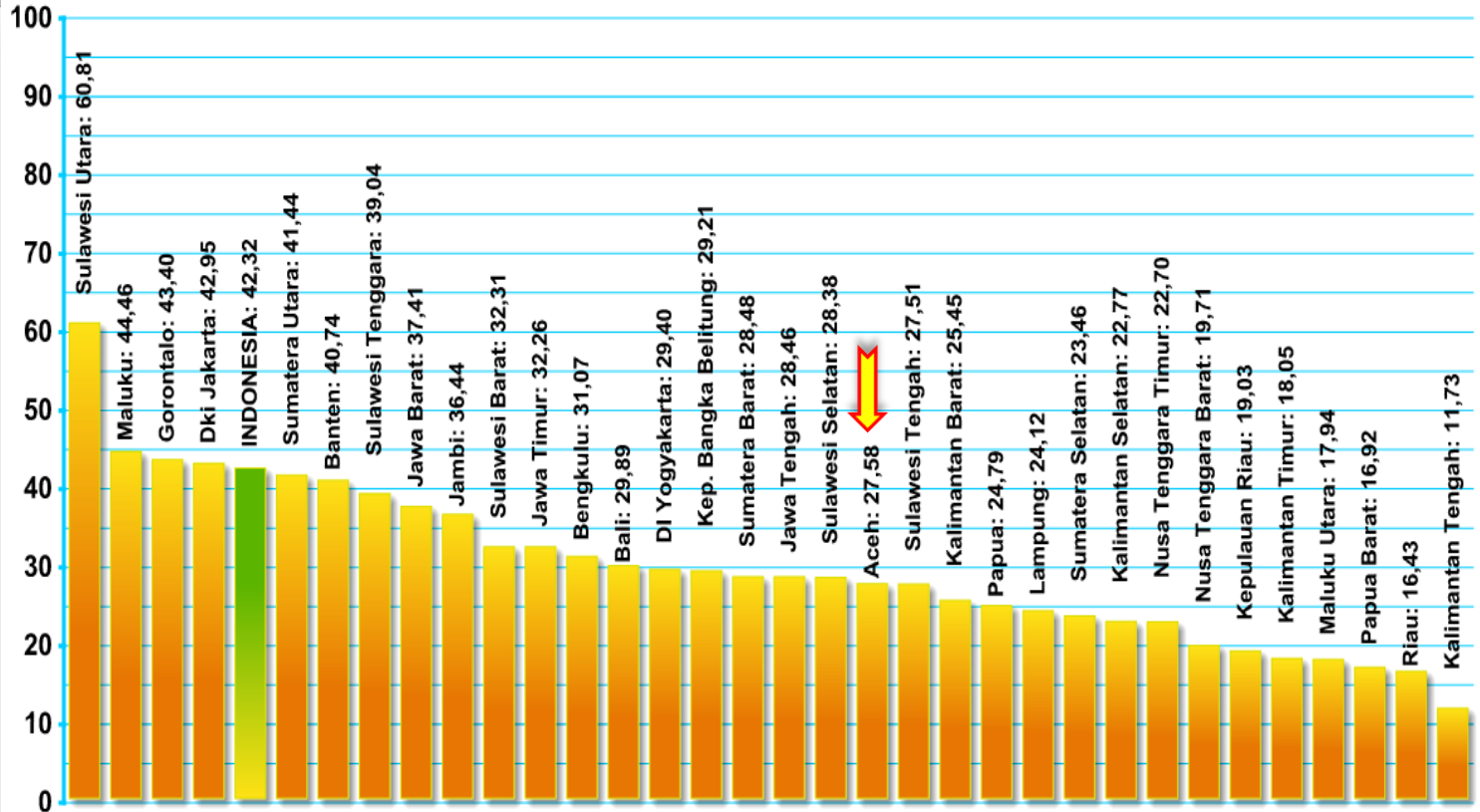
Pada tahun 2012 ada 15 kabupaten yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 8 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Aceh Utara dengan capaian 64.81%.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



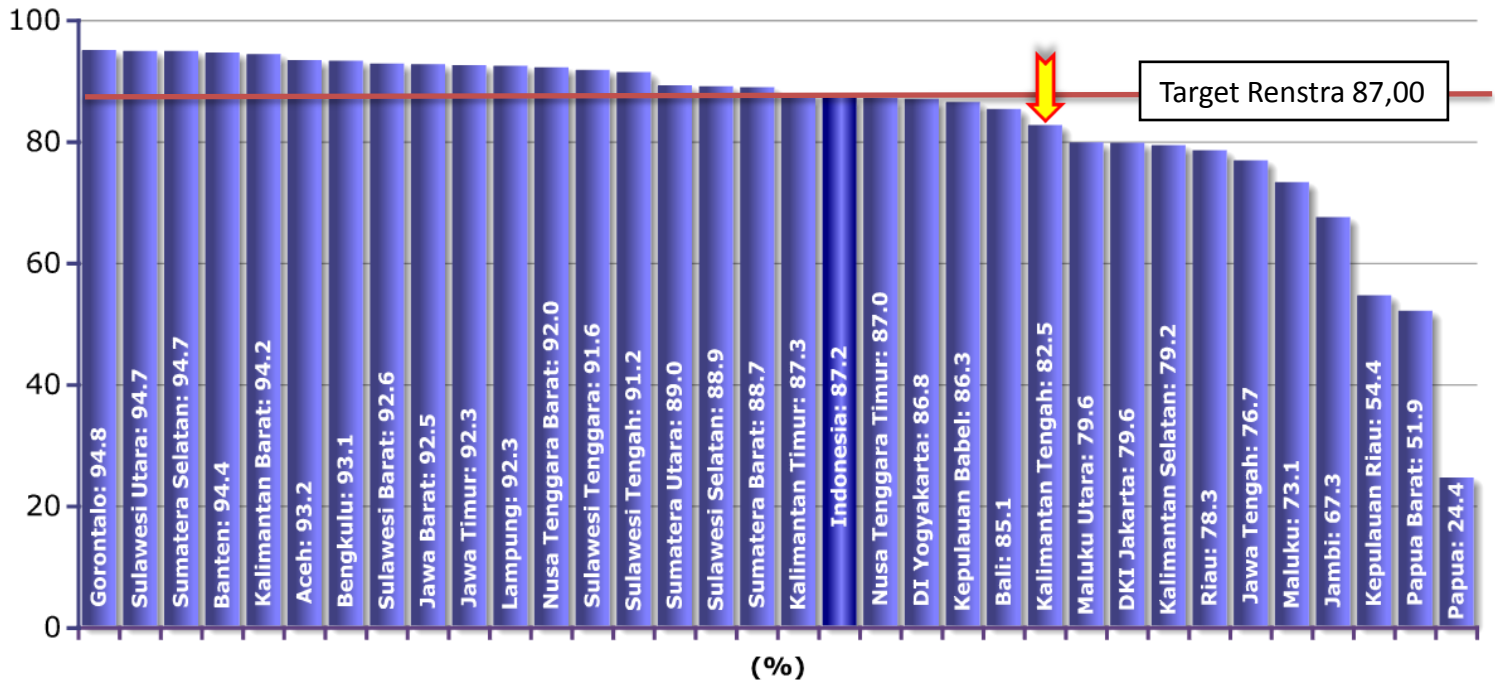
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

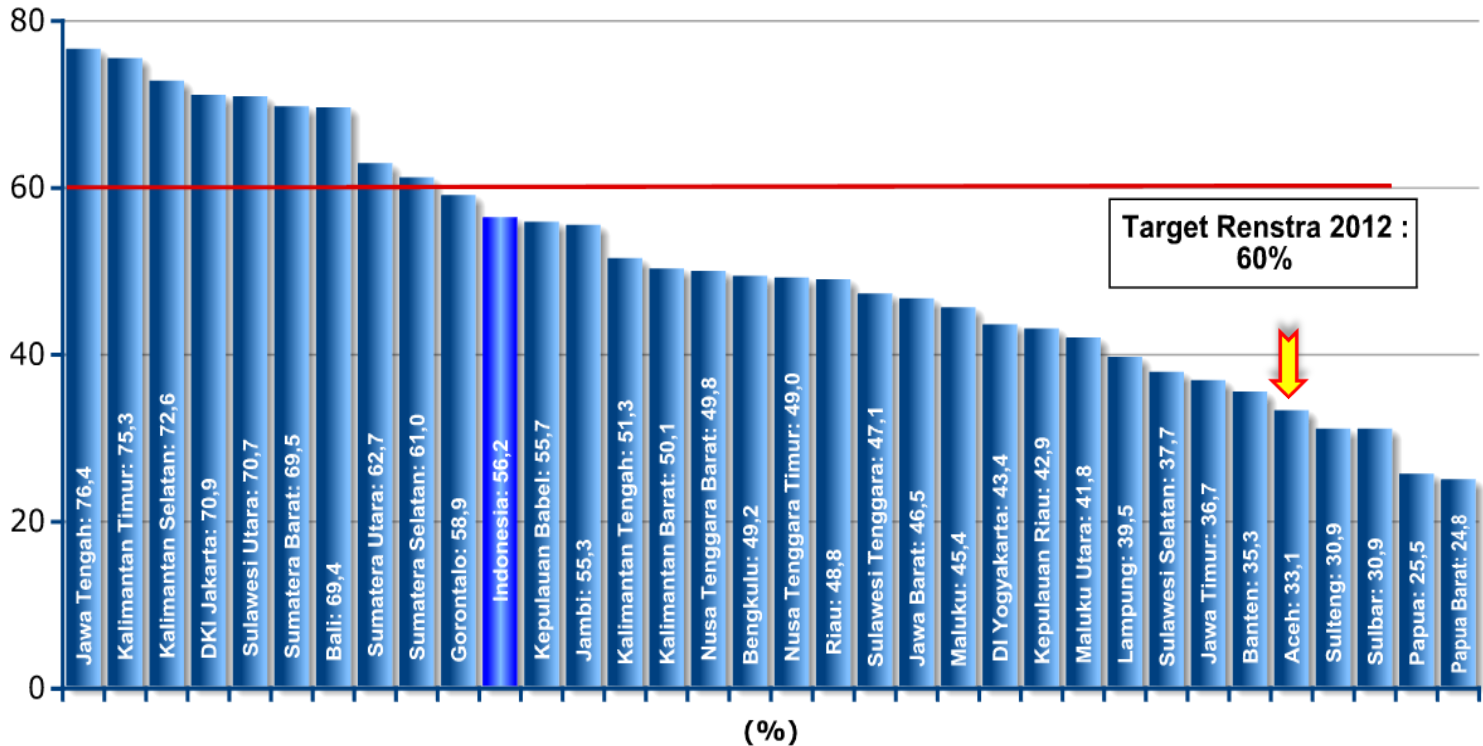
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

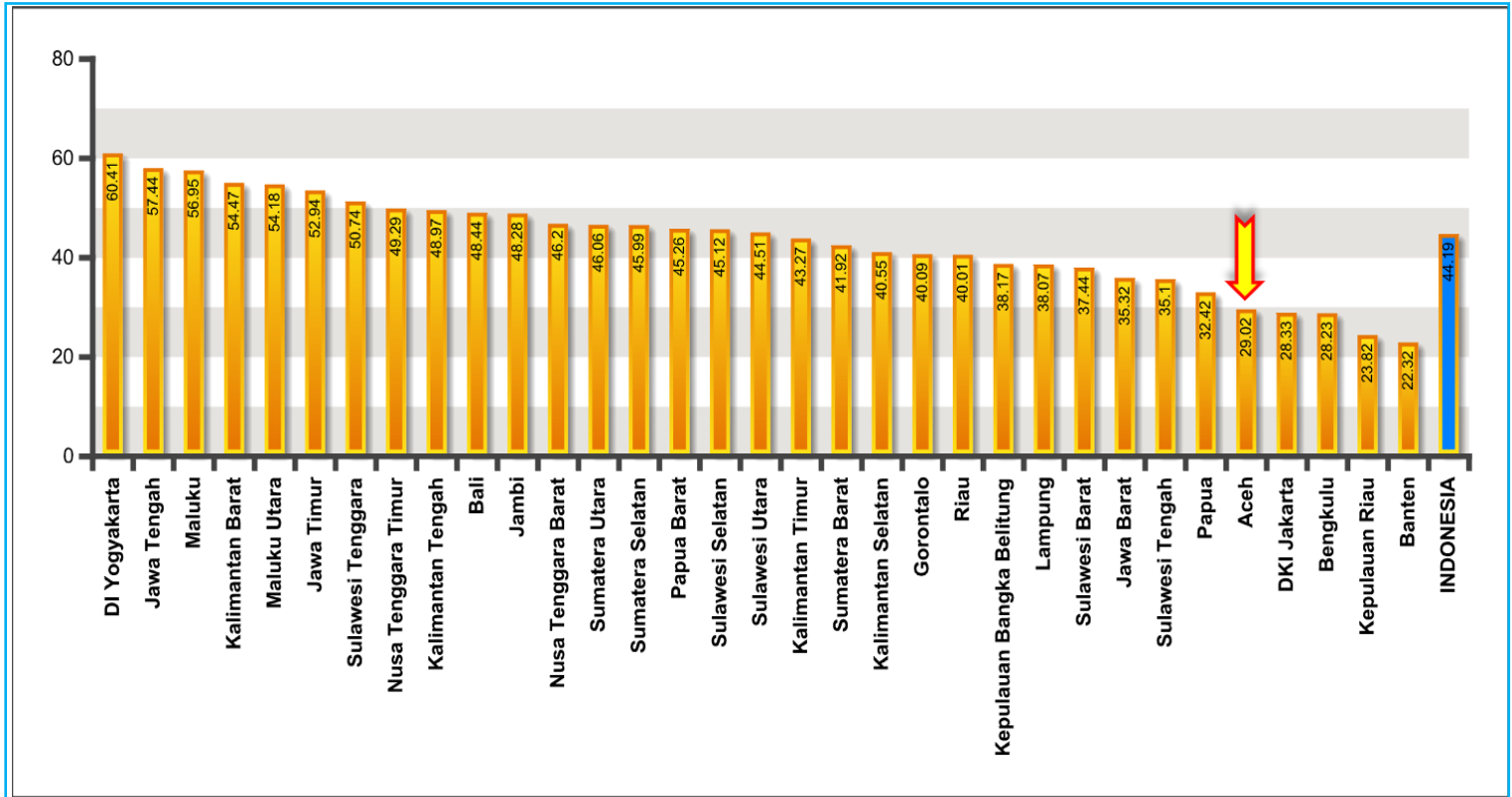
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



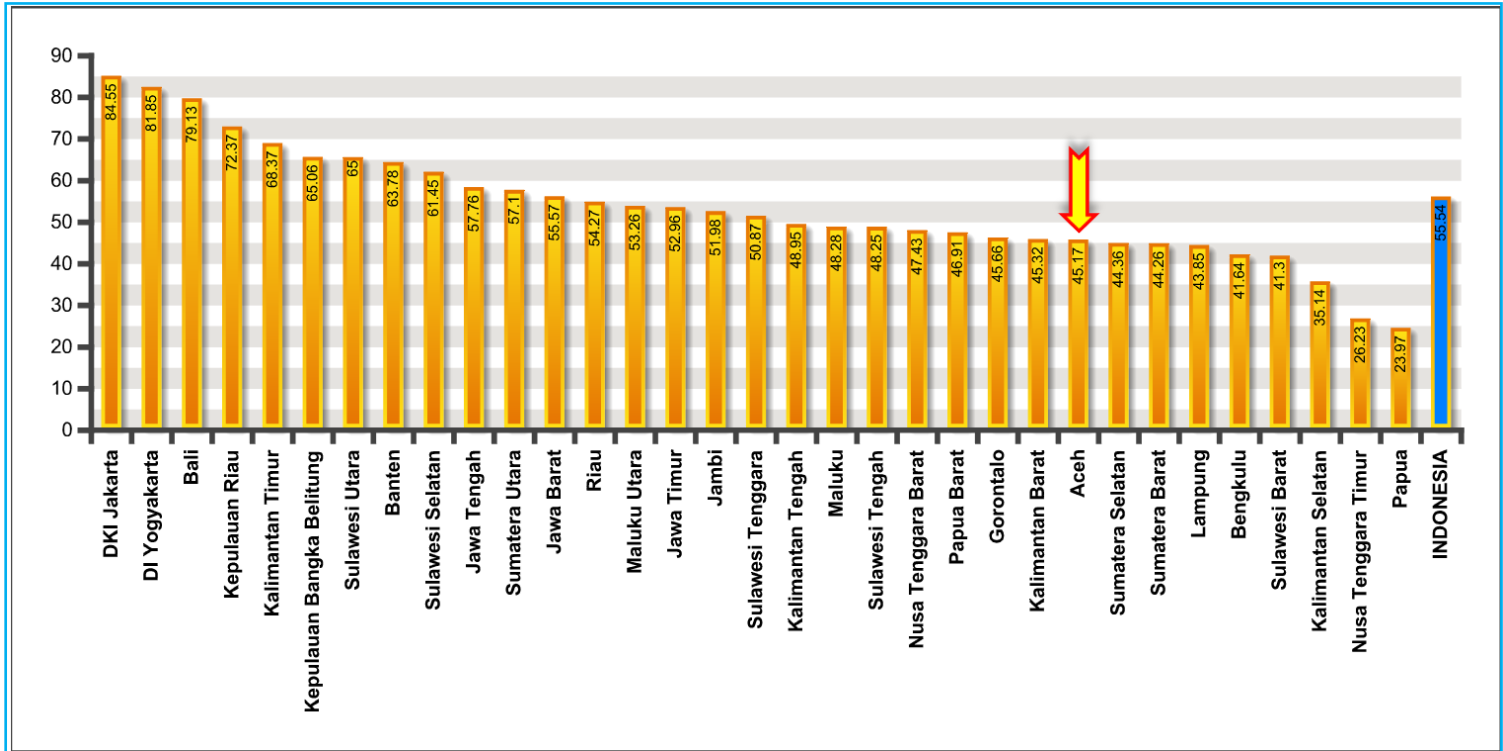
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



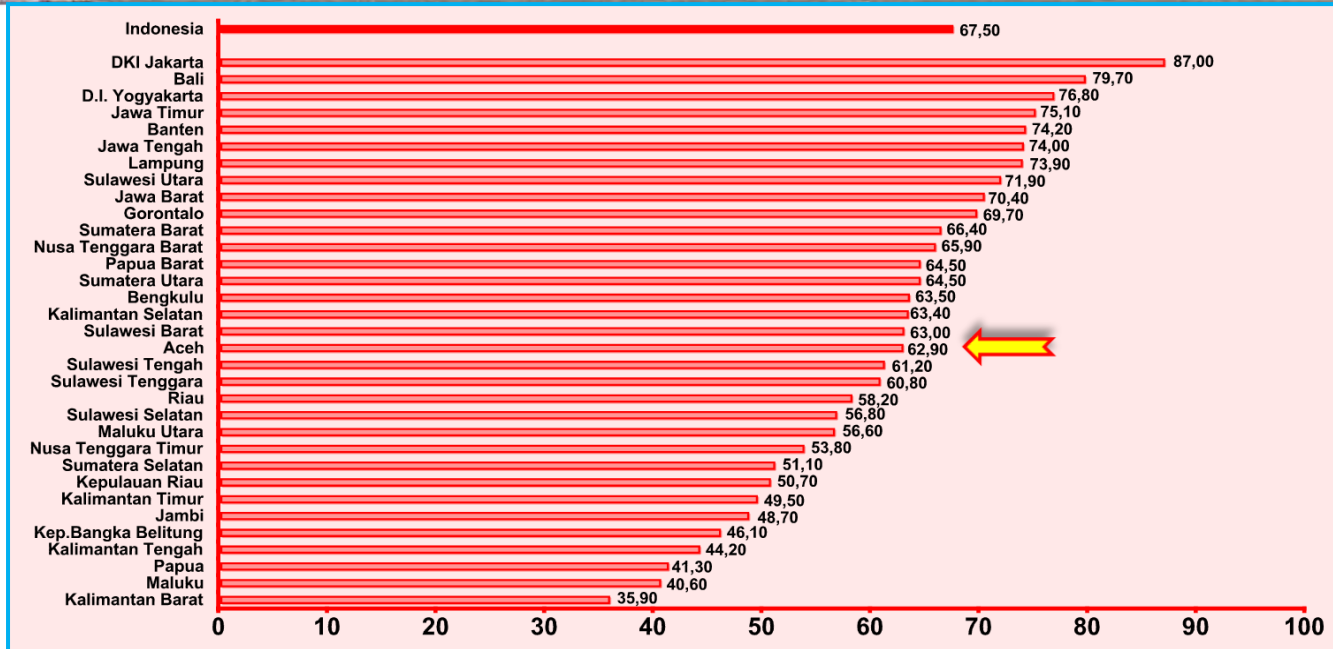
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

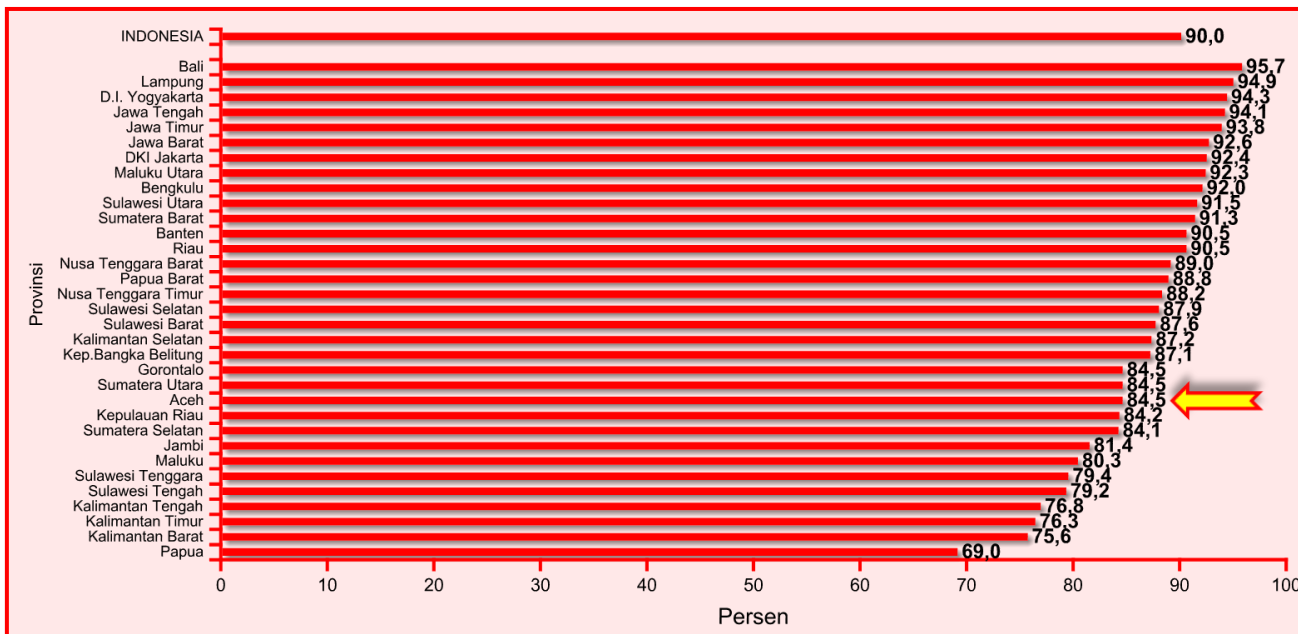
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

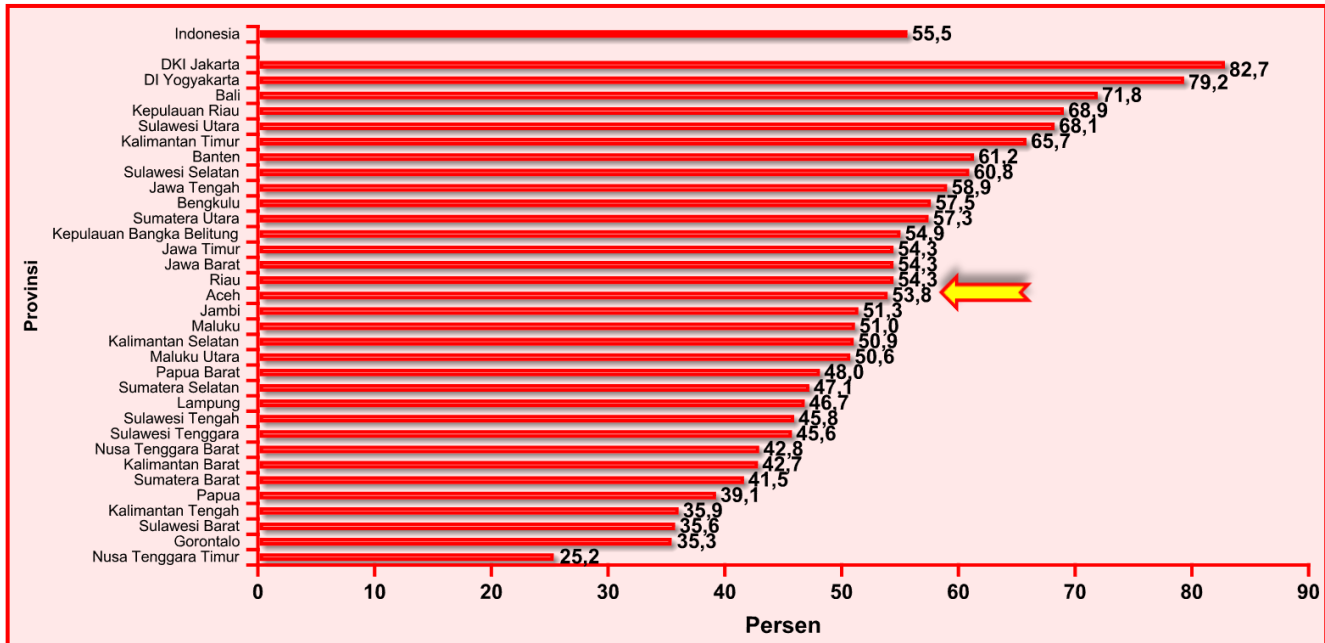
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010

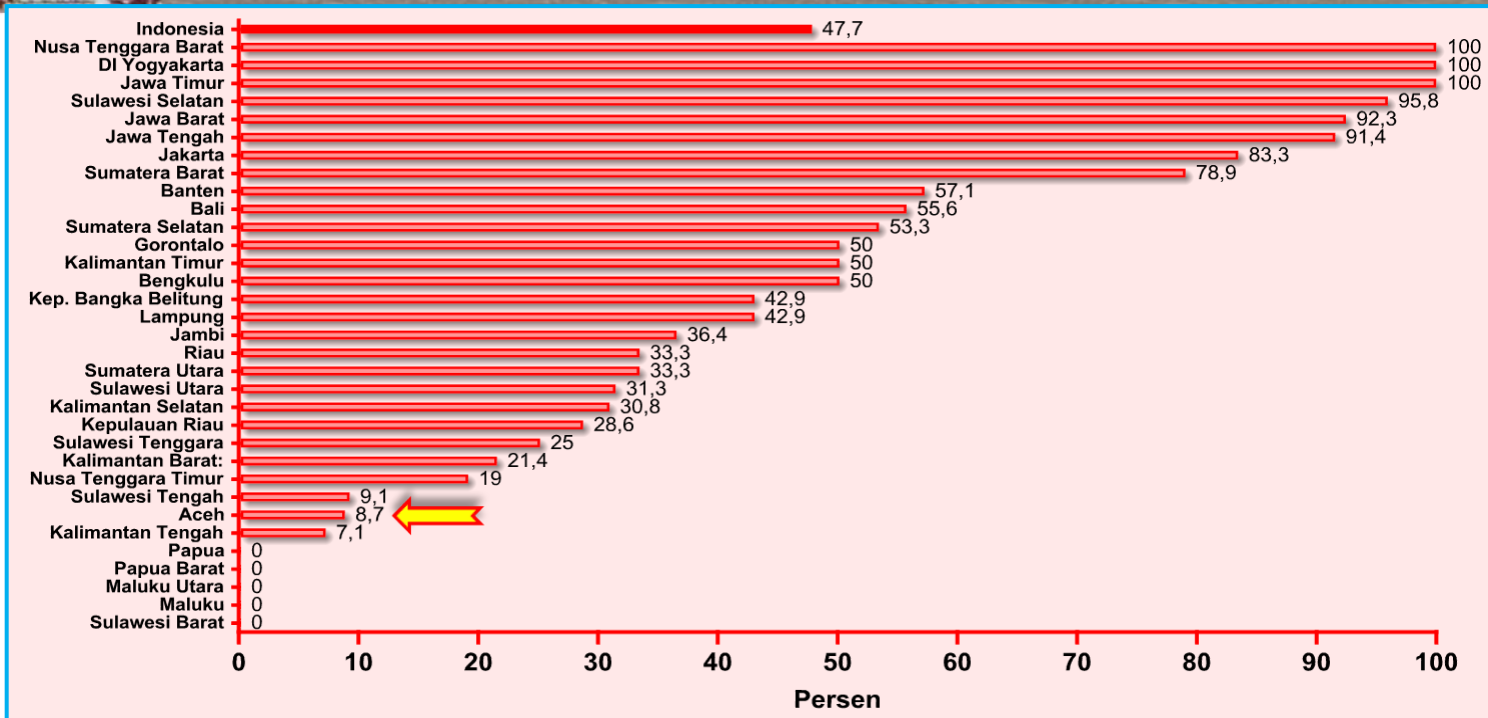


Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional



PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

© Pusdatin 2013